

**PENGARUH GAYA BELAJAR KINESTETIK TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII MATA PELAJARAN
FIIQH DI MTS NEGERI 2 KOTA MALANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)*

Oleh :
Putri Lestari
NIM 13110212



**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN
PENGARUH GAYA BELAJAR KINESTETIK TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA KELAS VIII MATA PELAJARAN FIQIH DI MTS
NEGERI 2 KOTA MALANG

SKRIPSI

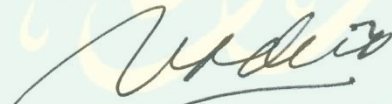
Oleh:

Putri Lestari
NIM. 13110212

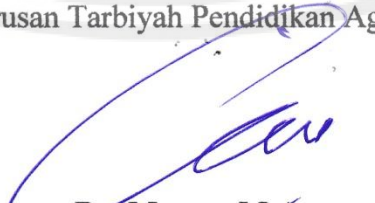
Telah Disetujui Pada Tanggal 11 Desember 2017

Oleh:

Dosen Pembimbing


Dr. H. Moh. Padil, M.Pd.I
NIP. 196512051994031003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Tarbiyah Pendidikan Agama Islam


Dr. Marno, M.Ag
NIP. 197208222002121001

HALAMAN PENGESAHAN
PENGARUH GAYA BELAJAR KINESTETIK TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA KELAS VIII MATA PELAJARAN FIQIH DI MTS
NEGERI 2 KOTA MALANG

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
 Putri Lestari (13110212)

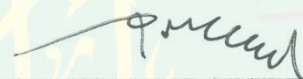
Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 09 Januari 2018 dan
 dinyatakan
LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan
 untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang,
 Drs. A. Zuhdi, M.Ag
 NIP. 196902111995031002

: 

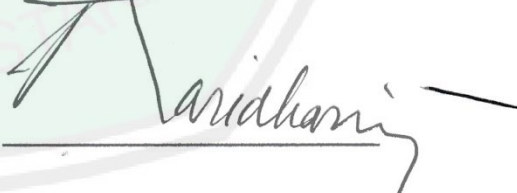
Sekretaris Sidang,
 Dr. H.Moh. Padil, M.PdI
 NIP. 196512051994031003

: 

Pembimbing,
 Dr. H.Moh. Padil, M.PdI
 NIP. 196512051994031003

: 

Penguji Utama,
 Dr. H. Farid Hasyim, M.Ag
 NIP. 195203091983031002

: 

Mengesahkan,
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang


 Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
 NIP. 196508171998031003

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya persembahkan karya sederhana ini kepada :

Bapak Ahmad Basari dan Ibu Imsiyah yang telah memberikan segalanya untuk keberhasilan anaknya dengan tiada henti.

Kakak Ika Maulidiyah beserta Adik Ikhsania dan Sinta atas semangat yang diberikan.

Teman – teman ‘*KONCO CAIR*’ (Vieta Liukhtin, Ni’matul Rahmah, Nungky Eva Palupi, Nihayatul Fadhillah, Siti Maryam, Iffana Kholida, Isnaini Laili Afi Sunani, Nur ‘Afifatuzzahro’, Nurul Lasmi Dewi, Nisfu Laili Sani dan Nur Mustami’atul Husna) yang telah menemani dan berbagi semangat mulai dari semester awal hingga sekarang.

Teman – temanku Mbak Vivi, ines, Mbak Diana, Mbak Karis, Mas Poco, Nurul Fatimah, Urnika, Uswatun, Mbak Isrotun, Mbak Khusna, Adnin, Yusuf, Sipak, dan Kausar yang selalu memberikan dukungan dan semangatnya yang luar biasa.

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”.¹ (QS. Ar-Rad : 11)



¹ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan terjemahnya, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009), hlm. 250.

Dr. H. Moh Padil, M.Pd.I

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Malang, 15 Desember 2017

Hal : Skripsi Putri Lestari

Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang
di

Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Putri Lestari

NIM : 13110212

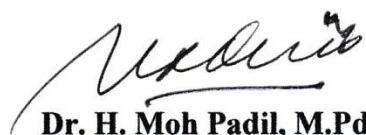
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Gaya Belajar Kinestetik Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran Fiqih di MTs Negeri 2 Kota Malang.

maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. H. Moh Padil, M.Pd.I

NIP. 19651205 199403 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 15 Desember 2017
Yang Membuat Pernyataan,



Putri Lestari
NIM 13110212

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT atas segala curahan Rahmat, Nikmat, dan HidayahNya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu tugas akhir untuk memperoleh gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) dengan judul “Pengaruh Gaya Belajar Kinestetik Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran Fiqih di MTs Negeri 2 Kota Malang.”

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan pada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW sebagai Reformis Islam yang amat Agung yang telah dikenal oleh seluruh umat manusia sepanjang masa.

Dengan selesainya laporan ini, tiada kata yang pantas penulis ucapkan kecuali ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak dan Ibu yang telah menemani dan memotivasi anaknya hingga sampai bisa menjadi seperti sekarang ini.
2. Prof. Dr. H. Abd. Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. H. Agus Maimun, M. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. Marno, M.Pd.I selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Bapak Dr. H. Moh Padil, M.Ag selaku dosen pembimbing yang dengan sabar dan ikhlas menuntun dan membimbing penulis mulai dari penemuan judul hingga penyelesaian skripsi ini.

6. Bapak Dr. Subhan, S.Pd, M.Ag selaku kepala sekolah yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di MTsN 02 Kota Malang.
7. Ibu Ngatini Kustyaningrum, M.Pd.I selaku waka kurikulum yang telah banyak membantu penulis.
8. Bapak Purwahyudi, M.Pd.I selaku guru Fiqh kelas VIII di MTsN 2 Kota Malang yang telah banyak membantu penulis untuk melaksanakan penelitian, serta siswa kelas VIII di MTsN 2 Kota Malang.
9. Teman – teman *konco cair* (Ni'matur Rahmah, Fita Liukhtin, Nihayatul Fadhillah, Nungky Eva Palupi, Nisfu Laili Sani, Siti Maryam Iffana Kholida, Isnaini Laili Afi Sunani, Nur 'Afifatuzzahro', Nurul Lasmi Dewi dan Nur Mustami'atul Husna) yang telah menemani dan berbagi semangat mulai dari semester awal hingga sekarang.
10. Semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karenanya kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan untuk adanya perbaikan dalam penulisan di kemudian hari. Penulis berharap semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat untuk semua pihak.

Malang, 15 Desember 2017

Penulis,

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab – Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ’
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أو = aw

أي = ay

أو = u

إي = i

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
HALAMAN PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Hipotesis Penelitian	7
F. Ruang Lingkup Penelitian	8
G. Originalitas Penelitian	8
H. Devinisi Operasional	9
I. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Gaya Belajar	12
1. Pengertian Pembelajaran	12
2. Macam-macam Gaya Belajar	14
a) Gaya Belajar Visual	15
b) Gaya Belajar Auditorial	17

c) Gaya Belajar Kinestetik	18
B. Hasil Belajar.....	20
1. Pengertian Hasil Belajar	20
2. Aspek-aspek hasil belajar	21
3. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar	22
4. Tujuan dan fungsi hasil belajar	25
C. Pembelajaran Fiqih	27
a. Pengertian fiqih	27
b. Tujuan pembelajaran Fiqih.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Lokasi penelitian	30
B. Pendekatan dan jenis penelitian	30
C. Variabel penelitian	31
D. Populasi dan sampel.....	32
E. Data dan sumber data	33
F. Instrumen penelitian.....	34
G. Teknik pengumpulan data.....	40
1) Angket.....	40
2) Dokumentasi	41
H. Uji validasi dan reliabilitas.....	41
a. Uji validitas	41
b. Uji Reliabilitas	43
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN.....	45
A. Latar Belakang Objek Penelitian	45
1. Sejarah MTs Negeri 2 Kota Malang	45
2. Visi dan Misi MTs Negeri 2 Kota Malang.....	49
3. Tujuan MTs Negeri 2 Kota Malang	50
4. Sarana dan Prasarana MTs Negeri 2 Kota Malang	51
5. Struktur Organisasi MTs Negeri 2 Kota Malang	53
B. Hasil Penelitian	53
1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	53

a. Uji Validitas	53
1) Uji Validitas Gaya Belajar Siswa	54
2) Uji Validitas Hasil Belajar Siswa	57
b. Uji Reliabilitas	58
1) Uji Reliabilitas Gaya Belajar Siswa dan Hasil Belajar Siswa.....	59
C. Uji Hipotesis	61
1) Uji Multikolinieritas	61
2) Uji Heterokedastisitas.....	63
3) Uji Normalitas	65
4) Uji Linearitas	67
D. Uji Regresi Sederhana.....	68
BAB V PEMBAHASAN	74
A. Gaya Belajar Siswa Kelas VIII MTs Negeri 2 Kota Malang.....	74
B. Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTs Negeri 2 Kota Malang Pada Mata Pelajaran Fiqih	77
C. Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa, Kelas VIII Mata Pelajaran Fiqih di MTs Negeri 2 Kota Malang.....	79
BAB VI PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA.....	88
LAMPIRAN-LAMPIRAN	90

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Bukti Konsultasi
- Lampiran 2 : Surat Penelitian dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
- Lampiran 3 : Surat Penelitian dari Kementrian Agama
- Lampiran 4 : Bukti telah melakukan penelitian di MTs Negeri 2 Kota Malang
- Lampiran 5 : Daftar nama siswa per-kelas di MTs Negeri 2 Kota Malang
- Lampiran 6 : Instrumen Penelitian
- Lampiran 7 : Hasil Angket Kelas VIII A – VIII D
- Lampiran 8 : Hasil Uji Validatas
- Lampiran 9 : Hasil Uji Reliabilitas
- Lampiran 10 : Hasil Uji Multikolinieritas
- Lampiran 11 : Hasil Uji Heterokdastisitas
- Lampiran 12 : Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 13 : Hasil Uji Linearitas
- Lampiran 14 : Hasil Uji Regresi Sederhana
- Lampiran 15 : Hasil Uji Anova
- Lampiran 16 : Hasil Uji T
- Lampiran 17 : Dokumentas

ABSTRAK

Lestari, Putri. 2017. *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran Fiqih di MTs Negeri 2 Kota Malang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dr. H. Moh. Padil, M.Pd.I

Kata Kunci : Gaya Belajar, Hasil Belajar, Fiqih

Kegiatan paling pokok dalam seluruh proses pendidikan disekolah adalah kegiatan belajar. Berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan bergantung banyak pada bagaimana proses belajar siswa. Gaya belajar siswa juga dianggap berpengaruh terhadap keterlaksanaan proses belajar karena siswa merupakan kunci utama di dalamnya. Hal tersebut juga berlaku di MTs Negeri 2 Kota Malang. Sering didapati siswa MTs Negeri 2 Kota Malang yang mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan belajar karena gaya belajar mereka yang dinilai kurang sesuai dengan proses belajar di kelas, khususnya pada saat mata pelajaran Fiqih. Akhirnya hal tersebut berdampak pada hasil belajar mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Fiqih di MTs Negeri 2 Kota Malang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kausal korelasi kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa-siswi kelas VIII MTs Negeri 2 Kota Malang yang berjumlah 150 siswa, dengan sampel penelitian sebanyak 90 siswa, yaitu 20 siswa dari kelas VIII-A, 23 kelas VIII-B, 23 kelas VIII-C dan 24 siswa dari kelas VIII-D. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang digunakan untuk mengetahui kecenderungan gaya belajar siswa, dokumentasi untuk memperoleh data hasil belajar siswa, dan metode analisis data pada penelitian ini menggunakan uji analisis regresi linier sederhana.

Setelah dilakukan penelitian, berdasarkan hasil uji T diketahui bahwa dengan nilai $T = 115,33$ dan signifikansi $= 0,000$ yang lebih kecil dari probabilitas $0,05$, artinya ada pengaruh yang signifikan antara gaya belajar siswa terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil uji T variabel gaya belajar siswa menunjukkan T hitung sebesar $10,740$, sedangkan T tabel pada tingkat keyakinan 95% adalah $1,662$ ($10,740 < 1,662$), dan signifikansinya $0,000 < 0,05$. Karena T hitung $< T$ tabel dan signifikansi $< 0,05$, maka artinya gaya belajar siswa secara langsung berpengaruh terhadap variabel hasil belajar siswa. Dalam hasil uji regresi sederhana, untuk variabel independen gaya belajar siswa diketahui nilai $R = 0,702$ dan nilai R square $= 0,503$ yang artinya variabel dependen Hasil Belajar Siswa dapat dijelaskan oleh variabel independen Gaya Belajar Siswa. Dengan kata lain, variabel Gaya Belajar Siswa dapat mempengaruhi Hasil Belajar Siswa sebesar $50,3\%$ (50%) dan sisanya sebesar $49,7\%$ (50%) dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel penelitian.

ABSTRACT

Lestari, Putri. 2017. *The Effect of Students' Learning Styles on Students' Learning Outcomes of Eight Graders on Fiqh Subject in MTsN 2 Malang City*. Thesis, Departement of Islamic Education, The Faculty of Tarbiyah and Teaching Sciences, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Supervisor: Dr. H. Moh. Padil, M.Pd.I

Key words: Students' learning styles, Students' Learning Outcomes, Fiqh Subject.

The ultimate activity in the whole process of schooling is learning. Success or not achievement of educational goals depends much on how the learning process of students. Students' learning styles are also considered to affect the implementation of the learning process because students are the main key in it. This is also true in MTsN 2 Malang. There were often found students of MTsN 2 Malang who had difficulty in following the learning activities because their learning styles were considered less appropriate with the learning process in the classroom, especially for Fiqh. Then, it affected their learning outcomes.

This study aims to explain the effect of learning styles on students' learning outcomes of Eight graders on subjects Fiqih in MTsN 2 Malang.

The research study used is causal correlation quantitative. The populations in this study were Eight graders of MTsN 2 Malang City, that about 150 students, with a sample of 90 students, 20 students from VIII-A class, 23 VIII-B class, 23 VIII-C class and 24 students from VIII-D class. The data collection used in this study are questionnaires used to determine the trend of learning styles of students, documentation to obtain the data of students' learning outcomes, and interviews to know the students' learning styles and student learning outcomes. The method of data analysis in this study is using a simple linear regression analysis test.

After doing the research, according to the result of T test known that the value $T = 115.33$ and significance = 0.000 is smaller than the probability of 0.05, it meant that there was a significant influence between students' learning styles on students' learning outcomes. Based on the results of T test, the first variable that is the students' learning style showed the value of T equal to 10,740, while T table at 95% confidence level is 1,662 ($10,740 < 1,662$), and significance 0,000 $< 0,05$. Because T value $< T$ table and significance $< 0,05$, it meant the learning style of students directly influence second variable which is the students' learning outcomes. In the results of the simple regression test, the independent variables of students' learning style was known value of $R = 0,702$ and value of R square = 0,503 which meant dependent variable (Students' Learning Outcomes) could be explained by independent variable (Students' Learning Styles). In other words, Students' Learning Style could affect Students' Learning Outcomes by 50.3% (50%) and the remaining 49.7% (50%) were influenced by other factors outside the research variables.

الملخص

لستاري، فوتري. ٢٠١٧. تأثير أسلوب التعلم على نتيجة التعلم لدى طفل فصل الثامن في درس الفقه بمدرسة التنوسطة الإسلامية الحكومية الثانية مالانج. بحث علمي، قسم التربية الإسلامية، كلية التربية والتعليم، جامعة مالانج الإسلامية الحكومية. الدكتور الحج محمد فضيل الماجستير.

الكلمات الرئيسية: أسلوب التعلم. نتيجة التعلم. الفقه

الأنشطة الرئيسية في عملية التدريس هي عملية التعلم. كان حصول التعلم يعتمد على عملية التعلم عند الطفل. كان أسلوب تعلم الطلاب له أثر كبير على حصول التعلم لأن الطلاب هم المفتاح الرئيسي فيها، وكذلك في المدرسة التنوسطة الإسلامية الحكومية الثانية مالانج. كثير من طلاب المدرسة التنوسطة الإسلامية الحكومية الثانية مالانج يشعرون بصعوبة في التعلم لأن لأسلوب تعلمهم غير مناسب بعملية التعلم في الفصل لا سيما في درس الفقه. وفي النهاية يؤثر هذه المشكلات إلى نتيجة تعلمهم.

يهدف هذا البحث لوصف تأثير أسلوب التعلم على نتيجة التعلم لدى طلاب فصل الثامن في درس الفقه بمدرسة التنوسطة الإسلامية الحكومية الثانية مالانج.

نوع البحث المستخدم هو الكميات الارتباطية السببية. مجتمع البحث هو الطلاب في الفصل الثامن في المدرسة التنوسطة الإسلامية الحكومية الثانية مالانج وعددهم ١٥٠ طابا، وعينة البحث هي ٩٠ طابا، وهم ٢٠ طابا من فصل الثامن أ، و ٢٣ طابا من فصل الثامن ب والثامن ج، و ٢٤ طابا من فصل الثامن د. تقنية جمع البيانات في هذا البحث هي الاستبانة يستخدم لمعرفة ميول أسلوب التعلم لدى الطلاب، والتوثيق للحصول على بيانات عن نتائج تعلم الطلاب والمقابلة لجمع البيانات عن أنماط التعلم و نتائج تعلم الطلاب. طرق تحليل البيانات في هذه الدراسة باستخدام اختبار تحليل الانحدار الخطي البسيط. يستخدم منهج تحليل البيانات في هذا البحث اختبار تحليل الانحدار الخطي البسيط

بعد تم البحث، متعمدا على نتيجة اختبار ت بقيمة ت ١١٥،٣٣ = والدالية = ٠.٠٠٠٠ أصغر من احتمال ٠.٠٠٥، معروف أن الأسلوب المستخدمة في التعلم مؤثر إلى نتيجة التعلم. بالنظر إلى أن نتائج اختبار ت، فإن متغير نمط تعلم الطالب يبين أن العدد ت يساوي ١٠،٧٤٠، في حين أن جدول ت عند مستوى ثقة ٩٥٪ هو ١٠،٧٤٠ > ١،٦٦٢)، وأهمية ٠.٠٠٠ > ٠.٠٠٥. لأن الحساب ت < ت الجدول والأهمية ٠.٠٠٥ > ٠.٠٠٥، وطبعا أن أسلوب التعلم المستخدمة له آثار مباشر إلى نتيجة التعلم. في نتائج اختبار الانحدار البسيط، للمتغيرات المستقلة من نمط تعلم الطلاب هو المعروف قيمة ر = ٠،٧٠٢ وقيمة ر مربعة = ٠،٥٠٣ مما يعني متغير التابع يمكن تفسير الطالب نتيجة التعلم عن طريق متغير مستقل من أنماط تعلم الطلاب. وبعبارة أخرى إن متغير أسلوب التعلم لدى الطلبة يؤثر إلى نتيجة تعلمهم على التقدير (٥٠،٣٪) والباقي يؤثرها (٤٩،٧٪) المتغير الآخر من غير متغير البحث.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejak manusia menghendaki kemajuan dalam kehidupan, sejak itulah timbul gagasan untuk melakukan pengalihan, pelestarian dan mengembangkan kebudayaan melalui pendidikan. Oleh karena itu, dalam sejarah pertumbuhan masyarakat, pendidikan senantiasa menjadi perhatian utama dalam rangka memajukan kehidupan generasi sejalan dengan tuntunan masyarakat.

Menurut keyakinan kita, sejarah pembentukan masyarakat dimulai dari keluarga Adam dan Hawa sebagai unit terkecil dari masyarakat di muka bumi ini. Dalam keluarga tersebut telah dimulai proses kependidikan umat manusia, meskipun dalam ruang lingkup terbatas sesuai dengan kebutuhan hidupnya.²

Masalah belajar adalah masalah yang selalu aktual dan dihadapi oleh setiap orang. Maka dari itu banyak ahli-ahli membahas dan menghasilkan berbagai teori tentang belajar. Dalam hal ini tidak dipertentangkan kebenaran setiap teori yang dihasilkan, tetapi yang lebih penting adalah pemakaian teori-teori itu dalam praktek kehidupan yang paling cocok dengan situasi kebudayaan kita.³

² Arifin, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003) hlm. 1

³ Slameto, Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya, (Jakarta: Bina Aksara, 1995), hlm 5

Dalam keseluruhan proses pendidikan disekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik.

Belajar merupakan suatu aktivitas perubahan manusia untuk menjadi suatu yang lebih dari sebelumnya. Belajar merupakan perubahan pola pikir, pola rasa, dan pola tingkah laku. Manusia haus belajar untuk bisa mempertahankan hidupnya di dunia ini. Belajar juga merupakan sarana manusia untuk memahami ilmu ataupun segala sesuat yang berkaitan dengan penciptaan Allah. Melalui proses belajar manusia dapat memahami dan meyakini keberadaan pengaturNya. Proses belajar dalam penggalan ilmu merupakan suatu kewajiban bahkan suatu kebutuhan manusia yang dijadikan dasar dalam berperilaku dan beraplikasi terhadap suatu ilmu. Hal ini sesuai dengan sabda Allah dalam surat Al Isra ayat 36 yang berbunyi :

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا ﴿٣٦﴾

"Dan janganlah kamu melakukan sesuatu tanpa dasar ilmu, sesungguhnya penglihatan, pendengaran, dan hati akan dimintai pertanggung jawabannya". Allah memberikan sarana berupa penglihatan, pendengaran, dan qolbu yang dapat dimanfaatkan manusia untuk belajar sepanjang hidup"

Berpeganglah pada konsep "Hidup untuk Belajar" bukan suatu konsep "Belajar untuk hidup" di dalam menjalankan fitrah manusia sebagai hamba yang selalu mengabdikan kepadaNya. Berkaitan dengan

keharusan belajar atau mempelajari sesuatu hendaknya mengedepankan belajar secara tuntas dan tidak parsial.⁴ Kemampuan seseorang untuk memahami dan menyerap pelajaran sudah pasti berbeda tingkatnya. Ada yang cepat, sedang dan ada pula yang sangat lambat. Karenanya, mereka seringkali harus menempuh cara berbeda untuk bisa memahami sebuah informasi atau pelajaran yang sama. Sebagian siswa lebih suka guru mereka mengajar dengan cara menuliskan segalanya di papan tulis. Dengan begitu mereka bisa membaca untuk kemudian mencoba memahaminya. Tapi, sebagian siswa lain lebih suka guru mereka mengajar dengan cara menyampaikannya secara lisan dan mereka mendengarkan untuk bisa memahaminya. Sementara itu, ada siswa yang lebih suka membentuk kelompok kecil untuk mendiskusikan pertanyaan yang menyangkut pelajaran tersebut.

Cara lain yang juga kerap disukai banyak siswa adalah model belajar yang menempatkan guru tak ubahnya seorang penceramah. Guru diharapkan bercerita panjang lebar tentang beragam teori dengan segudang ilustrasinya, sementara para siswa mendengarkan sambil menggambarkan isi ceramah itu dalam bentuk yang hanya mereka pahami sendiri.

Ada beberapa permasalahan di Indonesia yang sampai saat ini belum terselesaikan secara tuntas. Antara lain : masalah pemerataan pendidikan, mutu pendidikan, efisiensi pendidikan dan masalah relevansi pendidikan.

⁴ Farhan shota, Gaya Belajar Insan Pembelajar, (<http://jendela-dunia.co.id>. Diakses 6 Desember 2009)

Memang kita perlu akui bahwa secara umum manusia Indonesia kurang dapat menggunakan kemampuan dan bakat yang dimilikinya. Hal ini kemungkinan dikarenakan kurang sadarnya masyarakat akan pentingnya ilmu pengetahuan dan betapa pentingnya mengoptimalkan sumberdaya manusia untuk meningkatkan kesejahteraan kehidupan.

Ada beberapa fenomena yang menarik bagi penulis untuk di teliti. Di dalam suatu komunitas pendidikan penulis melihat ada siswa yang lebih suka apabila pembelajaran dengan ditunjukkan gambar-gambar, ada siswa yang sangat senang belajar dengan ceramah yaitu mendengarkan guru, dan juga ada siswa yang senang belajar bergerak, dia tidak suka lama-lama duduk dibangku.⁵

MTs Negeri 2 Kota Malang, merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bertujuan Unggul dalam Prestasi dan Berbudi Pekerti Luhur. Untuk mencapai tujuan tersebut tentunya perlu memperhatikan sekaligus menciptakan kegiatan belajar mengajar yang kondusif dan menyenangkan.

Dari peristiwa dan teori tersebut di atas, penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Berdasarkan pengamatan peneliti di MTs Negeri 2 Kota Malang, bahwa peneliti sering mendapati siswa yang mengalami kesulitan dalam mengikuti pelajaran yang pada akhirnya berdampak pada hasil belajar mereka. Siswa juga kerap kesulitan menyesuaikan cara belajar mereka dengan cara mengajar guru disekolah. Demikian juga dirumah, siswa

⁵M. Mahbub, Korelasi antara Kebiasaan Belajar dan Prestasi Belajar Siswa SMPN 02 Longikis tahun pelajaran 200VIII/2009, (<http://one.indoskripsi.com>, diakses 29 Nopember 2009)

kadang harus belajar dengan aturan yang sudah ditetapkan oleh orang tua di rumah.

Dari itu penulis berpikir betapa sangat berpengaruhnya gaya belajar terhadap prestasi seseorang. Walaupun hal itu belum diuji kebenarannya namun secara teoritis gaya belajar memegang peranan penting dalam hubungannya dengan hasil belajar. Seperti yang jelaskan oleh Bobbi DePorter dan Mike Hernacki dalam bukunya Quantum Learning: “gaya belajar merupakan kunci untuk mengembangkan kinerja dalam pekerjaan, sekolah, dan dalam situasi antar pribadi. Dengan begitu gaya belajar akan mempengaruhi seseorang dalam menyerap dan mengolah informasi sehingga akan mempengaruhi hasil yang dicapai”.

pengaruh gaya belajar dan hasil belajar yang nantinya diharapkan penelitian ini dapat membuktikan kebenaran dari sebuah teori dan fenomena yang ada. Adapun redaksi judul penelitian ini adalah **“PENGARUH GAYA BELAJAR KINESTETIK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII MATA PELAJARAN FIQIH DI MTs NEGERI 2 KOTA MALANG”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh yang signifikan dari gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran fiqih di MTs Negeri 2 Kota Malang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini pada dasarnya adalah untuk menemukan jawaban atas masalah penelitian yang dikemukakan di atas. Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan pengaruh gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran fiqih di MTs Negeri 2 Kota Malang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini penting untuk dilakukan karena berbagai faktor dan alasan berikut ini:

1. Bagi peneliti

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, mampu memberikan wawasan dan pemahaman tentang gaya belajar dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. Selain itu juga untk menambah pengalaman, pengetahuan dan wawasan dalam penulisan dan penyusunan karya ilmiah.

2. Bagi mahasiswa jurusan pendidikan agama islam

Hasil penelitian ini dapat berguna sebagai tambahan pengetahuan di bidang pendidikan, khususnya gaya belajar siswa dan pengaruhnya terhadap hasil belajar.

3. Bagi pengajar

hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi para pengajar pendidikan agama islam khususnya mata pelajaran fiqih untuk mengevaluasi siswa dan mempermudah dalam penanganan siswa.

4. Bagi penelitian selanjutnya

hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan informasi bagi penelitian selanjutnya di bidang pendidikan, khususnya tentang gaya belajar.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah, sehingga harus di uji secara empiris. Ada dua hipotesis yang digunakan dalam penelitian⁶:

1. Hipotesis kerja, atau disebut dengan hipotesis alternatif, disingkat dengan

Ha. Hipotesis kerja menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan Y, atau adanya perbedaan antara dua kelompok.

Rumusan hipotesis kerja:

“Ada pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar”

⁶ Iqbal Hasan, Metodologi Penelitian dan aplikasinya, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 50

2. Hipotesis nol disingkat dengan H_0 .

Hipotesis nol menyatakan tidak adanya perbedaan antara dua variabel atau tidak adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Rumusan hipotesis nol

“Tidak ada pengaruh gaya belajar terhadap prestasi siswa”.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam ruang lingkup pembahasan ini mencakup gaya belajar yang berhubungan dengan hasil belajar siswa di MTs Negeri 2 Kota Malang, adapun yang penulis bahas yaitu pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa, mata pelajaran Fiqih di MTs Negeri 2 Kota Malang.

G. Originalitas Penelitian

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Nur Endah Astutui	Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa MIN Jati Pandansari Tahun 2013/2014	Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa	Subyek dan lokasi penelitian berbeda Materi pelajaran yang diteliti berbeda Menerapkan lengkap gaya belajar dengan media Menambahkan penelitian terhadap

				motivasi siswa
2	Qomariah	Pengaruh Gaya Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri Sumberingin Tahun 2010	Sama – sama meneliti tentang gaya belajar Tujuan yang ingin dicapai sama	Subyek dan lokasi penelitian berbeda Materi pelajaran yang diteliti berbeda Menerapkan lengkap gaya belajar dengan media Menambahkan penelitian terhadap motivasi siswa
3	Nurul Hasanah	Pengaruh Lingkungan Belajar dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMPN 1 Sooko Ponorogo Tahun Ajaran 2009/2010	Sama meneliti tentang gaya belajar siswa Tujuan yang ingin dicapai sama yaitu hasil belajar	Subyek dan lokasi penelitian berbeda Materi pelajaran yang diteliti berbeda Menerapkan lengkap gaya belajar dengan media Menambahkan penelitian terhadap motivasi siswa

H. Definisi Operasional

Menurut Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah “Definisi Operasional adalah penegasan istilah digunakan untuk menjelaskan istilah-istilah yang ada dalam judul penelitian agar tidak terjadi salah pengertian atau kurang jelas makna”

Adapun istilah yang perlu ditegaskan adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh adalah hubungan sebab akibat antara dua variabel yaitu variabel gaya belajar siswa (X) terhadap variabel prestasi belajar siswa (Y).
2. Gaya belajar adalah cara yang cenderung dipilih seseorang untuk menerima informasi dari lingkungan dan memproses informasi tersebut.
3. Hasil belajar merupakan hasil yang telah dicapai dalam belajar pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperoleh siswa selama mengikuti pelajaran disekolah yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf dan symbol dalam rapot.

I. Sistematika Pembahasan

Dalam Pembahasan skripsi ini akan disajikan enam bagian yang merupakan satu kesatuan dan saling mendukung antara pembahasan satu dengan lainnya.

BAB I : Pendahuluan

Dalam pendahuluan ini penulis menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan masalah dan sistematika pembahasan.

BAB II : Kajian Pustaka

Merupakan kajian teoritis yang akan membahas tentang berbagai teori yang berkaitan dengan rumusan penelitian di atas yaitu tentang Pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa. Dalam bab ini terdiri dari sub bab gaya belajar, hasil belajar, dan materi fiqih siswa.

Pada sub bab gaya belajar akan membahas: pengertian gaya belajar, macam-macam gaya belajar dan indikator gaya belajar.

Sedangkan sub bab hasil belajar membahas: Pengertian hasil belajar, aspek-aspek hasil belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini berisi metode-metode yang sesuai yang digunakan penulis untuk memperoleh data dan informasi yang lebih lengkap dan valid. Dalam bab ini terdiri dari: lokasi penelitian, jenis penelitian, data dan sumber data, populasi dan sampel, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data/pengolahan data.

BAB IV : Hasil Penelitian

Dalam bab ini berisi kajian empiris yang menyajikan hasil penelitian lapangan pada pembahasan ini akan terlihat realita yang sebenarnya yang nanti akan dipadukan dengan teori yang ada.

BAB V : Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam bab ini membahas tentang hasil penelitian yang mengintegrasikan temuan dengan teori. Hal ini dilakukan dengan membandingkan temuan-

temuan penelitian yang diperoleh dengan teori dan temuan empiris lain yang relevan.

BAB VI : Penutup

Pada akhir pembahasan skripsi penulis mengemukakan kesimpulan hasil penelitian dan saran yang berkaitan dengan realitas hasil penelitian, demi keberhasilan dan pencapaian tujuan yang diharapkan.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Gaya Belajar

1. Pengertian Gaya Belajar

Gaya belajar mengacu pada cara belajar yang lebih disukai pembelajar. Umumnya, dianggap bahwa gaya belajar seseorang berasal dari variabel kepribadian, termasuk susunan kognitif dan psikologis latar belakang sosio cultural, dan pengalaman pendidikan. Keanekaragaman gaya belajar siswa perlu diketahui pada awal permulaannya diterima pada suatu lembaga pendidikan yang akan ia jalani. Hal ini akan memudahkan bagi pembelajar untuk belajar maupun pembelajar untuk mengajar dalam proses pembelajaran. Pembelajar akan dapat belajar dengan baik dan hasil belajarnya baik, apabila ia mengerti gaya belajarnya.

Hal tersebut memudahkan pembelajar dapat menerapkan pembelajaran dengan mudah dan tepat. Tiap individu memiliki kekhasan sejak lahir dan diperkaya melalui pengalaman hidup. Yang pasti semua orang belajar melalui alat inderawi, baik penglihatan, pendengaran, dan kinestetik. Setiap orang memiliki kekuatan belajar atau gaya belajar. Semakin kita mengenal baik gaya belajar kita maka akan semakin mudah dan lebih percaya diri di dalam menguasai suatu keterampilan dan konsep-konsep dalam hidup.

Di dunia pendidikan, istilah gaya belajar mengacu khusus untuk penglihatan, pendengaran, dan kinestetik. Gaya belajar visual menyangkut penglihatan dan bayangan mental. Gaya belajar pendengaran merujuk pada pendengaran dan pembicaraan. Gaya belajar kinestetik merujuk gerakan besar dan kecil.⁷

Gaya belajar adalah kunci untuk mengembangkan kinerja dalam pekerjaan, disekolah, dan dalam situasi antar pribadi. Dibeberapa sekolah dasar dan lanjutan di Amerika, para guru menyadari bahwa setiap orang mempunyai cara yang optimal formasi baru. Mereka memahami bahwa beberapa murid perlu di ajarkan cara-cara yang lain dari metode mengajar standar. Jika murid-murid ini diajar dengan metode standar, kemungkinan kecil mereka dapat memahami apa yang dibeikan. Mengetahui gaya belajar yang berbeda ini telah membantu para guru dimanapun untuk dapat mendekati semua atau hampir semua murid hanya dengan menyampaikna informasi dengan gaya yang berbeda-beda.

Rina Dunn, seorang pelopor di bidang gaya belajar, telah menemukan banyak variabel yang mempengaruhi cara belajar orang. Ini mencakup faktor- faktor fisik, emosional, sosiologis, dan lingkungan. Sebagian orang, misalnya, dapat belajar paling baik dengan cahaya yang terang, sedang sebagian yang lain dengan pencahayaan yang suram. Ada orang yang belajar paling baik secara berkelompok, sedang yang lain lagi memilih adanya figur otoriter seperti orang tua atau

⁷ Emirina, Gaya Belajar pada Anak,. (<http://emirina.wordpress.com>. Diakses 6 Desember 2009)

guru, yang lain merasa bahwa bekerja sendirilah yang paling efektif bagi mereka.

Sebagian orang memerlukan musik sebagai latar belakang, sedang yang lain tidak dapat berkonsentrasi kecuali dalam ruangan sepi. Ada orang-orang yang memerlukan lingkungan kerja yang teratur dan rapi, tetapi yang lain lebih suka menggelar segala sesuatunya supaya semua dapat terlihat.

Selanjutnya, jika seseorang telah akrab dengan gaya belajarnya sendiri, maka dia dapat membantu dirinya sendiri dalam belajar lebih cepat dan lebih mudah. Dan juga, dengan mempelajari bagaimana memahami cara belajar orang lain, seperti teman-teman, rekan kerja, suami/istri, anak-anak dan orang tua, dapat membantu seseorang tersebut memperkuat hubungan dengan orang-orang disekitarnya.⁸

2. Macam-macam Gaya Belajar

Menurut DePorter & Hernacki terdapat tiga gaya belajar seseorang yaitu gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik. Walaupun masing-masing siswa belajar dengan menggunakan ketiga gaya belajar ini, kebanyakan siswa lebih cenderung pada salah satu diantara gaya belajar tersebut.⁹

⁸ Bobby DePorter dan Mike Hernacki, terjemah Alwiyah Abdurrahman, , Quantum Learning membiasakan belajar nyaman dan menyenangkan, (Bandung: Kaifa PT Mizan Pustaka, 2005) hlm. 110

⁹ *Ibid*, hlm. 112

a. Gaya Belajar Visual

Gaya belajar visual (visual learner) menitikberatkan ketajaman penglihatan. Artinya, bukti-bukti konkret harus diperlihatkan terlebih dahulu agar siswa paham. Ciri-ciri siswa yang memiliki gaya belajar visual adalah kebutuhan yang tinggi untuk melihat dan menangkap informasi secara visual sebelum ia memahaminya. Siswa yang memiliki gaya belajar visual menangkap pelajaran lewat materi bergambar. Selain itu, ia memiliki kepekaan yang kuat terhadap warna, disamping mempunyai pemahaman yang cukup terhadap masalah artistik. Hanya saja biasanya ia memiliki kendala untuk berdialog secara langsung karena terlalu reaktif terhadap suara, sehingga sulit mengikuti anjuran secara lisan dan sering salah menginterpretasikan kata atau ucapan.¹⁰

Ciri-ciri seseorang yang memiliki gaya belajar visual di antaranya¹¹:

- 1) Selalu rapih dan teratur
- 2) Berbicara dengan cepat
- 3) Teliti pada detail
- 4) Mementingkan penampilan, baik dalam hal pakaian maupun presentasi
- 5) Pengeja yang baik dan dapat melihat kata-kata yang sebenarnya dalam pikiran mereka

¹⁰ Emirina, loc.cit

¹¹ Bobby DePorter dan Mike Hernacki, terjemah Alwiyah Abdurrahman, op.cit, hlm. 116

- 6) Mengingat apa yang dilihat dari pada yang didengar
- 7) Mengingat dengan asosiasi visual
- 8) Pembaca cepat dan tekun
- 9) Suka membaca daripada dibacakan
- 10) Suka mencoret-coret tanpa arti bila sedang berbicara atau mendengar
- 11) Sering menjawab pertanyaan dengan singkat seperti ya dan tidak.
- 12) Lebih suka memperagakan dari pada berbicara
- 13) Lebih suka seni daripada musik
- 14) Seringkali mengetahui apa yang harus dikatakan, tetapi tidak pandai memilih kata- kata
- 15) Kadang- kadang kehilangan konsentrasi ketika mereka ingin memperhatikan
- 16) Lebih mudah mengingat jika dibantu gambar

Secara sederhana kita dapat menyesuaikan cara mengajar kita dengan gaya belajar siswa, di antaranya untuk siswa Visual¹²:

- 1) Gunakan simbol-simbol dalam memberikan konsep pada siswa
- 2) Dorong siswa untuk menguatkan konsepnya dengan menggunakan simbol/warna.
- 3) Gunakan salinan kata kunci yang dibagikan kepada siswa, selanjutnya siswa mendefinisikan dengan bahasanya sendiri.

¹² M. Furqon, Karakteristik Belajar Siswa,(<http://www.alfurqon.or.id>. Diakses 6 Desember 2009)

- 4) Gunakan gambar berwarna, grafik, tabel sebagai media pembelajaran.

b. Gaya Belajar Auditorial

Gaya belajar auditori mempunyai kemampuan dalam hal menyerap informasi dari pendengaran. Metode pembelajaran yang tepat untuk pembelajar model seperti ini harus memperhatikan kondisi fisik dari pembelajar. Anak yang mempunyai gaya belajar auditori dapat belajar lebih cepat dengan menggunakan diskusi verbal dan mendengarkan apa yang guru katakan.¹³

Ciri-ciri seseorang yang memiliki gaya belajar auditorial di antaranya¹⁴:

- 1) Mudah terganggu oleh keributan
- 2) Menggerakkan bibir mereka dan mengucapkan tulisan di buku ketika membaca
- 3) Senang membaca dengan keras dan mendengarkan
- 4) Dapat mengulangi kembali dan menirukan nada
- 5) Merasa kesulitan untuk menulis, tetapi hebat dalam bercerita
- 6) Berbicara dalam irama yang terpola
- 7) Biasanya pembicara yang fasih
- 8) Lebih suka musik dari pada seni

¹³ Farhan shota, Gaya Belajar Insan Pembelajar, (<http://jendela-dunia.co.id>. Diakses 6 Desember 2009)

¹⁴ Bobby DePorter dan Mike Hernacki, terjemah Alwiyah Abdurrahman, op.cit, hlm. 118

- 9) Belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan dari pada yang dilihat
- 10) Suka berbicara, suka berdiskusi, dan menjelaskan sesuatu panjang lebar
- 11) Lebih pandai mengija dengan keras daripada menuliskannya
- 12) Lebih suka gurauan lisan daripada membaca komik

Secara sederhana kita dapat menyesuaikan cara mengajar kita dengan gaya belajar siswa, di antaranya untuk siswa auditorial :

- 1) Variasikan vokal saat memberikan penjelasan, seperti intonasi, volume suara, ataupun kecepatannya.
- 2) Gunakan pengulangan-pengulangan konsep yang sudah diberikan
- 3) Tutor sebaya
- 4) Ubahlah konsep ke dalam bentuk irama/lag
- 5) Selingi dengan musik

c. Gaya Belajar Kinestetik

Gaya belajar kinestetik merupakan aktivitas belajar dengan cara bergerak, bekerja dan menyentuh. Pembelajar tipe ini mempunyai keunikan dalam belajar selalu bergerak, aktivitas panca indera, dan menyentuh. Pembelajar ini sulit untuk duduk diam berjam-jam karena keinginan mereka untuk beraktifitas dan eksplorasi sangatlah kuat.

Ciri-ciri seseorang yang memiliki gaya belajar kinestetik di antaranya ;

- 1) Berbicara dengan perlahan
- 2) Mudah terganggu oleh keributan
- 3) Menyentuh orang untuk mendapatkan perhatian mereka
- 4) Selalu berorientasi pada fisik dan banyak bergerak
- 5) Mempunyai perkembangan awal oto-otot yang besar
- 6) Belajar melalui memanipulasi dan praktik
- 7) Memnghafal dengan cara berjalan dan melihat
- 8) Menggunakan jari sebagai petunjuk ketika membaca
- 9) Banyak menggunakan isyarat tubuh
- 10) Tidak dapat duduk diam untuk waktu lama

Secara sederhana kita dapat menyesuaikan cara mengajar kita dengan gaya belajar siswa, di antaranya untuk siswa kinestetik :

- 1) Gunakan selalu alat Bantu saat mengajar agar timbul rasa ingin tahu Siswa
- 2) Saat membimbing secara perorangan biasakan berdiri/duduk di samping siswa
- 3) Buat aturan main agar siswa boleh melakukan banyak gerak di dalam kelas
- 4) Peragakan konsep, sambil siswa memahaminya secara bertahap
- 5) Biasakan berbicara kepada setiap siswa secara pribadi saat di dalam kelas

6) Gunakan drama/simulasi konsep

B. Hasil belajar

1. Pengertian hasil belajar

Belajar dan mengajar merupakan konsep yang tidak bisa dipisahkan. Belajar merujuk pada apa yang bisa dilakukan seseorang sebagai subyek dalam belajar. Sedangkan mengajar merujuk pada apa yang seharusnya dilakukan seorang guru sebagai pengajar.¹⁵

Dua konsep belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa dan guru terpadu dalam satu kegiatan. Diantara keduanya itu terjadi interaksi dengan guru. Kemampuan yang dimiliki siswa dari proses belajar mengajar saja harus bisa mendapatkan hasil bisa juga melalui kreatifitas seseorang itu tanpa adanya intervensi orang lain sebagai pengajar.¹⁶

Oleh karena itu hasil belajar yang dimaksud disini adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki seorang siswa setelah ia menerima perlakuan dari pengajar (Guru), seperti yang dikemukakan oleh Sudjana.¹⁷

Menurut Sudjana, hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengalami pengalaman belajar. Sedangkan menurut Horwatt Kingsley dalam bukunya Sudjana, membagi tiga macam hasil

¹⁵ Annisa, Hasi Belajar (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya) hlm 12

¹⁶ *Ibid* hlm 12

¹⁷ Sudjana, penilaian hasil proses belajar mengajar (bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm 22

belajar mengajar: a) keterampilan dan kebiasaan, b) pengetahuan dan pengarahan, c) sikap dan cita-cita.¹⁸

Jadi, hasil belajar bisa dilihat tidak hanya secara kognitif saja, melainkan dari aspek efektif dan psikomotorik.

2. Aspek-aspek hasil belajar

Gagne mengungkapkan ada lima aspek hasil belajar, yakni : informasi verbal, kecakapan intelektual, strategi kognitif, sikap dan keterampilan. Sementara Bloom mengungkapkan 3 tujuan pengajaran yang merupakan kemampuan seseorang yang harus dicapai dan merupakan hasil belajar yaitu: kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹⁹ Dan pendapat Bloom inilah yang umumnya dipakai dalam menentukan hasil belajar.

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, amplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Ranah efektif berkenaan dengan sikap terdiri dari lima aspek yakni penerimaan, jawaban ata reaksi, penilaian, organisasi, dan internasional. Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar, keterampilan, dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotorik, yakni gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampan perseptual, keharmonisan atau ketetapan, gerakan keterampilan kompleks dan gerakan ekspresi dan interpretatif.

Secara eksplisit ketiga ranah ini tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Ketiga ranah tersebut menjadi onjek penilaian hasil belajar. Setiap

¹⁸ *Ibid* hlm 22

¹⁹ *Ibid* hlm. 22

mata pelajaran selalu mengandung ketiga ranah tersebut, namun penekanan selalu berbeda. Mata pelajaran praktek lebih menekankan pada ranah psikomotorik, sedangkan mata pelajaran pemahaman konsep lebih menekankan pada ranah kognitif. Namun kedua ranah tersebut mengandung ranah efektif.²⁰ Dan ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru disekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran.

3. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu :

- a. Faktor dari dalam siswa, meliputi kemampuan yang dimilikinya, motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis.
- b. Faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan, terutama kualitas pengajaran. Pengaruh lingkungan ini pada umumnya bersifat positif dan tidak memberikan paksaan kepada individu.²¹

Menurut Slameto, faktor faktor yang mempengaruhi belajar adalah:

- a. Faktor-faktor internal, meliputi : jasmaniah, psikologis.
- b. Faktor-faktor eksternal, meliputi :

²⁰ Mimin Haryati, model dan teknik penilaian pada tingkat satuan pendidikan (jakarta: gaung persada press, 2007). Hlm. 22

²¹ Anggota IKAPI, pengantar psikologi pendidikan (surabaya: PT. Pina Ilmu, 1990), hlm. 13

- a) keluarga (cara orangtua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga dan latar belakang kebudayaan)
- b) sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, metode belajar, dll)
- c) masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat)²²

Menurut Carroll dalam R. Angkowo & A. Kosasih, bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh lima faktor yaitu : a. Bakat belajar, b. Waktu yang tersedia untuk belajar, c. Kemampuan individu, d. Kualitas pengajaran, e. Lingkungan.²³

Clark dalam Nana Sudjana & Ahmad Rivai mengungkapkan bahwa hasil belajar siswa disekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan.²⁴ Sedangkan menurut Sardiman, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah faktor intern (dari dalam diri siswa) dan faktor ekstern (dari luar siswa). Berkaitan dengan faktor dari dalam diri siswa, selain faktor kemampuan ada juga faktor lain yaitu motivasi, minat, perhatian, sikap, kebiasaan belajar, ketekunan, kondisi sosial ekonomi, kondisi fisik dan kondisi psikis. Kehadiran faktor psikologis dalam belajar akan memberikan andil yang cukup penting.

²² *Ibid*, hlm. 14

²³ *Ibid* hlm. 14

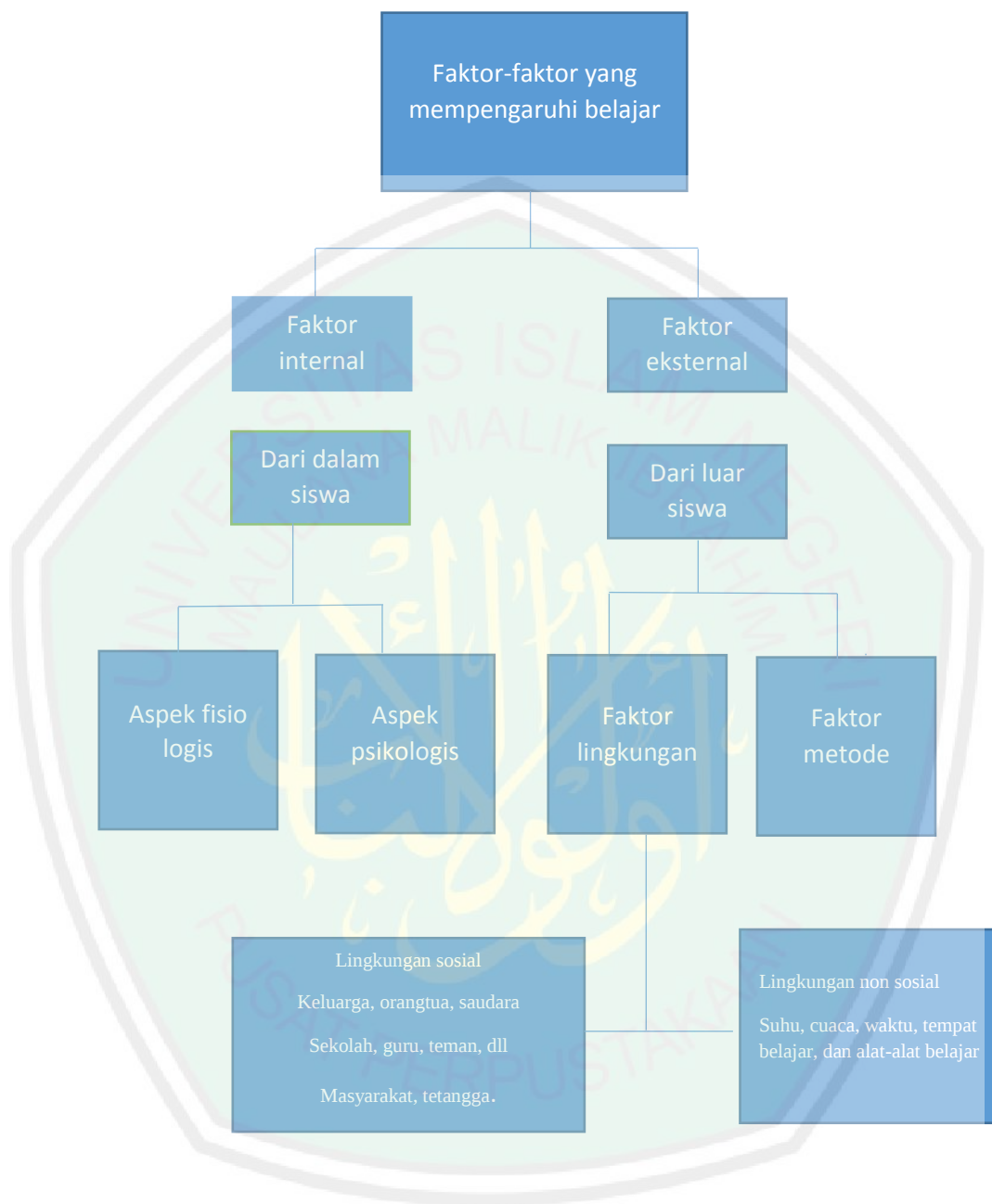
²⁴ *Ibid*, hlm. 16

Faktor-faktor psikologis akan senantiasa memberikan landasan dan kemudahan dalam upaya mencapai tujuan belajar secara optimal.²⁵

Thomas F. Staton dalam Sardiman, menguraikan enam macam faktor psikologis yaitu: a. Motivasi, b. Konsentrasi, c. Reaksi, d. Organisasi, e. Pemahaman, f. Ulangan.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor internal siswa antara lain kemampuan yang dimiliki siswa tentang materi yang akan disampaikan, sedangkan faktor eksternal antara lain strategi pembelajaran yang digunakan Guru di dalam proses belajar mengajar. Untuk memudahkan pembahasan dapat diklarifikasikan sebagaimana bagan berikut.

²⁵ *Ibid*, hlm. 17



4. Tujuan dan fungsi hasil belajar

a. Tujuan

1. Untuk mengetahui tingkat kemajuan yang telah dicapai oleh siswa dalam suatu kurun waktu proses belajar tertentu. Hal ini berarti dalam evaluasi Guru dapat mengetahui kemajuan perubahan tingkah

laku siswa sebagai hasil proses belajar dan mengajar yang melibatkan dirinya selaku pembimbing dan pembantu kegiatan belajar siswa itu sendiri.

2. Untuk mengetahui posisi dan kedudukan seorang siswa dalam kelompok kelasnya. Dengan demikian, hasil evaluasi itu dapat dijadikan Guru sebagai alat penetap, apakah siswa tersebut termasuk kategori cepat, sedang, atau lambat dalam kemampuan belajarnya.
3. Untuk mengetahui tingkat usaha yang dilakukan siswa dalam belajar. Hal ini berarti dalam evaluasi, guru akan dapat mengetahui gambaran tingkat usaha siswa. Hasil yang baik pada umumnya menunjukkan adanya tingkat usaha yang efisien, sedangkan hasil yang buruk adalah cerminan usaha yang efisien.
4. Untuk mengetahui hingga sejauh mana siswa telah mendayagunakan kapasitas kognitifnya (kemampuan kecerdasan yang dimilikinya) untuk keperluan belajar. Jadi, hasil evaluasi itu dapat dijadikan Guru sebagai gambaran realisasi pemanfaatan kecerdasan siswa.²⁶

b. Fungsi

1. Fungsi administratif untuk penyusunan daftar nilai dan pengisian buku raport.
2. Fungsi promosi untuk menetapkan kenaikan atau kelulusan.

²⁶ Muhibbin Syah, Psikologi belajar (jakarta: logos wacana ilmu, 1999) hlm 177

3. Fungsi diagnostik untuk mengidentifikasi kesulitan belajar siswa dan merencanakan program remedial teaching (pengajaran perbaikan)
4. Sebagai sumber data BP yang dapat memasok data siswa tertentu yang memerlukan bimbingan dan penyuluhan (BP).
5. Sebagai bahan pertimbangan pengembangan kurikulum, metode, dan alat-alat PBM.

Adapun tujuan dan fungsi yang didapat bagi siswa adalah dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam membangkitkan minat dan motivasi dalam belajar siswa sesuai dengan potensi dan kemampuan yang ada pada diri siswa.

C. Pembelajaran Fiqih

1. Pengertian fiqih

Secara bahasa Fiqih berarti paham, yaitu pengertian atau pemahaman yang mendalam yang menghendaki penerangan potensi akal. Para ulama' Fiqih mendefinisikan Fiqih sebagai ilmu yang mengetahui hukum-hukum islam (syarak) yang bersifat amali (amalan) melalui dalil-dalilnya yang terperinci. Pengertian tersebut selaras dengan yang dikemukakan Abdul Karim bahwa Fiqih menurut syara' ialah hukum-hukum yang berkenaan dengan amal, baik amal anggota maupun amal hati yang didapat hukum-hukum itu dari dalil-dalilnya yang tertentu. Sedangkan menurut Abudin Nata ilmu Fiqih adalah sekelompok hukum tentang amal perbuatan manusia yang diambil dari dalil-dalil terperinci. Yang dimaksud dengan amal

perbuatan manusia adalah segala amal perbuatan orang mukallaf yang berhubungan dengan bidang ibadah, muamallat, kebidanan dan sebagainya.

Dari berbagai devinisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembahasan ilmu Fiqih itu ada dua macam, yaitu :

- a. Pengetahuan tentang hukum-hukum syara' mengenai perbuatan manusia praktis. Oleh karena itu hukum-hukum mengenai I'tiqad (keyakinan) seperti keEsaan Allah, serta penyampaian risalah Allah kepada para Rasul, keyakinan tentang hari kiamat, kesemuanya tidak termasuk didalam pengertian Fiqih secara istilah.
- b. Pengertian tentang dalil-dalil yang terperinci pada setiap permasalahan. Jadi pembahasan ilmu Fiqih adalah tentang hukum yang terperinci pada setiap perbuatan manusia baik halal, haram, makruh, atau wajib berdasarkan dalilnya masing-masing.

Fiqih merupakan bagian rumpun mata pelajaran yang membahas tentang ketentuan-ketentuan hukum dalam syari'at islam. Syari'at islam yang dibelajarkan melalui mata pelajaran Fiqih cakupannya sangat luas sekali. Oleh karena itu dalam jenjang pendidikan islam, pembelajaran Fiqih memiliki aspek penekanan dan tujuan yang berbeda-beda. Pembagian materi-materi pembelajaran Fiqih daalam setiap jenjang pendidikan secara psikologis disesuaikan dengan tingkat perkembangan pola pikir anak serta tingkat kebutuhan mutlak akan syariat islam oleh anak didik seperti yang sudah disyariatkan agama islam. Namun materi pembelajaran Fiqih dalam setiap jenjang, mulai dari SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA masih memiliki

keterkaitan yang saling berehubungan. Seperti halnya dijenjang Madrasah Tsanawiyah, pembelajaran Fiqih memiliki aspek penekanan pada kemampuan cara melaksanakan ibadah dan muamalah yang baik dan benar.

2. Tujuan Pembelajaran Fiqih

Secara umum tujuan pendidikan agama islam adalah untuk membentuk siswa yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh beberapa tokoh pendidikan agama islam seperti Al-Attas menjelaskan bahwa tujuan pendidikan islam adalah untuk menjadi manusia yang baik, kemudian al-Abrasyi menjelaskan untuk membentuk manusia yang berakhlak mulia. Kemudian dalam konferensi dunia islam pertama tentang pendidikan islam berkesimpulan bahwa tujuan pendidikan islam adalah "manusia yang menyerahkan diri kepada Allah SWT secara mutlak sebagaimana dikutip oleh Muhammad Ali.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Negeri 2 Kota Malang yang berlokasi di jalan Raya Cemorokandang nomor 77 Malang, yang merupakan salah satu sekolah favorit di Kota Malang.

B. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan teoritis dan empiris dalam penelitian ini sangat diperlukan. Oleh sebab itu, sesuai dengan judul skripsi ini, peneliti menginginkan jenis penelitiannya adalah kausal korelasi kuantitatif.

Penelitian kausal korelasi merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui hubungan yang bersifat sebab-akibat, jadi dalam penelitian ini ada variable independen (variable yang mempengaruhi) dan variable dependen (dipengaruhi).²⁷ Pada penelitian ini penulis memulai dari observasi di lapangan, menyebarkan angket, dan analisis dokumen. Fakta-fakta dikumpulkan secara lengkap untuk dianalisis kemudian ditarik kesimpulan.

Jenis datanya, penelitian ini termasuk kuantitatif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Filsafat positivisme

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm 309

memandang realitas/gejala/fenomena itu dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat.²⁸

Agar memperoleh gambaran yang jelas tentang jenis penelitian yang digunakan tidak terlepas dari permasalahan yang akan diteliti. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan analisa korelasi tepatnya korelasi sebab akibat, yaitu pengungkapan pengaruh variabel independen dan variabel dependen, yang dalam hal ini adalah variabel pengaruh gaya belajar kinestetik dengan variabel hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Fiqih.

Menurut Suharsini Arikunto, penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan seberapa erat hubungan serta penting tidaknya hubungan itu. Dalam hal ini penelitian yang digunakan bertujuan untuk memberikan gambaran pembelajaran Fiqih di MTs Negeri 2 Kota Malang serta menjelaskan korelasi antara variabel-variabel melalui penelitian dan bermaksud menguji kebenaran hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

C. Variabel penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Sesuai dengan judul penelitian ini, maka diperoleh:

- 1) Variabel Independen (variable bebas, pengaruh atau variable X) yaitu: Gaya belajar dengan indikator sebagai berikut:

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm VIII

- a). Gaya belajar visual
- b). Gaya belajar auditorial
- c). Gaya belajar kinestetik

2) Variable Dependent (variable terikat, terpengaruh atau variable Y) yaitu:

Hasil Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata pelajaran Fiqih di MTs Negeri 2 Kota Malang, dengan indikator sebagai berikut:

- a). Efektif
- b). kognitif
- c). Psikomotor

D. Populasi dan sampel

Populasi berasal dari Bahasa Inggris yaitu “*population*” yang berarti jumlah penduduk. Secara umum populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, sedangkan menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.²⁹ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa-siswi kelas VIII MTs Negeri 2 Kota Malang. Populasi ini diperlukan untuk memperoleh berbagai informasi tentang pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs Negeri 02 Kota Malang, dalam penelitian ini populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 150.

²⁹ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian* (Malang: UMM Press, 2003), hlm 14

Sampel adalah sebagian atau wakil dari sebuah populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel bila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel, yang dimaksud menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi.

Di dalam penelitian, apabila populasi kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika populasinya lebih besar dapat diambil antara 10 - 15 % atau 20 - 25 % atau lebih.³⁰

Berdasarkan populasi penelitian yang berjumlah 150 siswa, maka peneliti mengambil 60% dari jumlah populasi tersebut yaitu 90 siswa, yang mana 30 siswa itu diambil dari 20 siswa dari kelas VIII-A, 23 siswa kelas VIII-B, 23 siswa kelas VIII-C, dan 24 siswa VIII-D.

E. Data dan sumber data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.³¹ Yang mana bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam mendapatkan data-data yang diperoleh.

Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah :

- 1) Kepustakaan, yaitu sumber data yang berupa buku-buku atau literatur yang berkaitan dengan topik pembahasan.

³⁰ Titik Purwanti, *Statistik* (Malang : Duta Media Press, 2000) hlm 29

³¹ Op. cit hlm 107

2) Laporan, yaitu sumber data yang diperoleh dari penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung. Data ini meliputi informan dan responden, yaitu:

- a. Informan : Guru mata pelajaran Fiqih
- b. Responden : Siswa-siswi kelas VIII MTs Negeri 2 Kota Malang

F. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen-instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dalam ilmu alam sudah banyak tersedia dan telah di uji validitas dan reabilitasnya.³²

Instrumen yang digunakan yaitu berupa angket, hasil observasi, dan dokumentasi yaitu berupa arsip nilai ujian semester. Untuk mengetahui butir-butir angket disusun berdasarkan variabel penelitian dengan indikator variabel.

Instrumen penelitian ini yaitu menggunakan skala likert yang mempunyai lima kemungkinan jawaban yang berjumlah ganjil, ini dimaksud untuk menghindari kecenderungan responden bersikap ragu-ragu dan tidak mempunyai jawaban yang jelas. Dalam hal ini peneliti menggunakan lima jawaban alternative yang disediakan dalam angket, yaitu :

- 1. S (Selalu) : 5
- 2. SR (Sering) : 4
- 3. KK (Kadang-kadang) : 3

³² Sugiono, op. Cit, hlm 39

4. HTP (Hampir Tidak Pernah) : 2

5. TP (Tidak Pernah) : 1

Table 3.1 Instrumen Penelitian.

Vriabel	Sub Variabel	Indikator	Deskriptor
Gaya belajar	Gaya Belajar Kinestetik	1. Berbicara dengan perlahan	1. Ketika guru memberikan pertanyaan, saya menjawabnya dengan suara pelan.
			2. Saya berbicara dengan teman dengan suara lirih.
			3. Ketika mendemonstrasikan sesuatu di depan kelas, saya menggunakan suara pelan.
		2. Menanggapi perhatian fisik	4. Saya selalu memperhatikan gerak-gerik teman saya saat mereka di depan kelas
			5. Saya selalu memeperhatikan gerak-gerik guru di depan kelas
			6. Saya selalu memperhatikan gerak-gerik teman saya saat berkomunikasi sehari-hari.

		3. Menyentuh orang untuk mendapatkan perhatian mereka	7. Saya selalu menyentuh pundak teman saya sebagai tanda meminta perhatian
			8. Saya selalu menyentuh tangan teman saya untuk meminta perhatian.
			9. Ketika presentasi di depan kelas saya selalu memegang tangan teman saya untuk menghilangkan rasa gugup
		4. Berdiri dekat ketika berbicara dengan orang	10. Ketika saya sedang berbicara dengan teman, saya lebih suka berbicara dengan berdekatan daripada berteriak
			11. Ketika saya sedang berbicara dengan guru, saya lebih suka berbicara dengan berdekatan daripada berteriak
			12. Berbicara dengan berdekatan membuat saya lebih mudah memahami topic pembicaraan
		5. Selalu berorientasi pada fisik dan banyak bergerak	13. Saya senang ketika pelajaran diselingi dengan gerakan, menggerakkan tangan

			dan menghentikan kaki
			14. Ketika pelajaran saya lebih suka guru menggunakan metode permainan yang memanfaatkan fisik untuk bergerak
			15. Ketika sedang berbicara, saya cenderung menggerakkan tangan.
		6. Belajar melalui memanipulasi dan praktik	16. Saya lebih cenderung menyukai praktik dari pada materi di dalam kelas.
			17. Ketika ada tugas untuk mengarang cerita, saya lebih suka memanipulasinya (merekayasa cerita baru)
			18. Ketika pelajaran fiqih, saya lebih suka praktik daripada materi.
		7. Menghafal dengan cara berjalan dan melihat	19. Saya lebih mudah mengingat hafalan pelajaran dengan cara berjalan- jalan

			20. Melihat materi secara langsung membuat saya lebih mudah menghafalkan apa yang saya pelajari 21. Saya lebih cepat menghafal dengan cara melihat materi dan berjalan-jalan.
		8. Menggunakan jari sebagai petunjuk ketika membaca	22. Ketika membaca saya lebih suka menggunakan jari saya untuk menunjuk kata-kata yang saya baca 23. Membaca dengan menggunakan jari sebagai penunjuk, lebih memudahkan saya untuk memahami apa yang saya baca 24. Saya lebih fokus menyimak materi ketika guru menunjuk tulisan dipapan tulis menggunakan jari
		9. Banyak menggunakan isyarat tubuh	25. Ketika saya ditanya teman, saya sering menjawab dengan isyarat tubuh seperti menggelengkan kepala

			26. Ketika teman saya mengajukan pertanyaan kepada saya, saya lebih suka menjawabnya dengan anggukan kepala untuk menjawabnya
			27. Ketika teman saya mengajukan pertanyaan kepada saya, saya lebih suka menjawabnya dengan mengangkat bahu sebagai isyarat tidak tahu
		10. Tidak dapat duduk diam untuk waktu lama	28. Ketika sedang istirahat saya lebih suka bermain dengan teman daripada duduk dan diam di dalam kelas
			29. Ketika pembelajaran fiqih didalam kelas, sangat sulit bagi saya untuk duduk diam dalam waktu yang lama
			30. Ketika pelajaran fiqih berlangsung, saya sering meminta izin keluar kelas karena tidak suka terlalu lama duduk tenang

G. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1). Angket

Metode angket yaitu suatu metode pengumpulan data dengan menghubungkan atau mengajukan daftar pernyataan kepada responden yang diteliti.³³ Angket juga merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yang disusun berdasarkan *skala likert*, *skala likert* merupakan pertanyaan yang menunjukkan tingkat kesetujuan dan ketidak setujuan responden. Responden diminta memberi pertanyaan atau jawabannya dengan mengisi kuesioner yang disediakan dan memilih salah satu jawaban yang disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian angket.

Tujuan angket ini adalah untuk memperoleh informasi yang relevan guna mendapat validitas dan reabilitas yang setinggi mungkin. Dalam penelitian ini metode angket digunakan untuk mencari data tentang pendapat siswa kelas VIII di MTs Negeri 2 Kota Malang tentang gaya belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII mata pelajaran Fiqih di MTs Negeri 2 Kota Malang.

³³ Op. cit, hlm. 136

2). Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data benda-benda tertulis yang berupa buku, majalah, dokumentasi peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.³⁴

Metode ini digunakan untuk memperoleh data dokumentasi yang ada seperti: sejarah berdirinya MTs Negeri 2 Kota Malang, visi, misi, dan nilai yang dikembangkan, sarana dan prasarana, data guru dan pegawai serta data siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Kota Malang, dan sebagainya.

H. Uji Validasi Dan Reliabilitas

1. Uji validitas

Validitas adalah ketepatan dan kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Dalam uji validitas ini menggunakan pengujian validitas item. Validitas item ditunjukkan dengan adanya korelasi, hitungan dilakukan dengan mengkorelasikan antar skor item dengan skor total item. Dari hasil perhitungan korelasi di dapat koefisien korelasi yang kemudian digunakan untuk mengukur tingkat validitas suatu item dan untuk menentukan apakah item itu layak atau tidak. Untuk mengetahui layak atau tidaknya item yang akan digunakan, dilakukan uji signifikansi 0,05 artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total.³⁵

Validitas lebih berupa derajat kedekatan kepada kebenaran dan bukan masalah sama sekali benar atau sama sekali salah. Validitas adalah

³⁴ Op. cit, hlm. 135

³⁵ Priyono Duwi, Mandiri Belajar SPSS (Yogyakarta: Buku Kita, 2008), hlm. 16

suatu proses yang tak pernah berakhir. Suatu cara pengukuran yang telah lama sekali diyakini validitasnya, suatu ketika ditemukan bukti-bukti baru akan kesalahan atau kekurangannya, sehingga dilakukan penyempurnaan atau perubahan prosedur dan alat ukur tersebut.³⁶

Suatu instrument dikatakan valid atau sah adalah instrument yang mempunyai validitas tinggi. Begitu pula sebaliknya, suatu instrumen dikatakan tidak valid atau sah adalah instrument yang memiliki validitas yang rendah. Valid tidaknya suatu item instrument dapat diketahui dengan membandingkan indeks korelasi *product moment* Pearson dengan nilai signifikasinya 5% dengan nilai kritisnya atau dengan kata lain dapat dibandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} .

Mengenai batas penerimaan harga daya beda item, para ahli memberikan pengukuran yang berbeda-beda. Namun demikian, sebagai acuan umum dapat digunakan harga 0.05 sebagai batas. Dengan demikian jika diperoleh hasil korelasi lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% atau lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa butir pernyataan yang tersedia dalam angket penelitian adalah valid.

³⁶ Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, metodologi penelitian pendidikan (malang: UIN Press, 2009), hlm. 195

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik.³⁷ Untuk mengetahui reliabilitas dari instrumen tentang pengaruh gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar siswa kelas , maka peneliti menggunakan reliabilitas internal dengan menggunakan rumus alpha. Sebab dalam penelitian ini instrumen yang akan dicari reliabilitasnya adalah berbentuk angket dan mempunyai skala 1-5.³⁸

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan tehnik Formula Alpha Cronbach dan dengan menggunakan program SPSS 15.0 for windows.

Rumus :

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S^2 j}{S^2 x} \right)$$

Keterangan :

α = koefisien reliabilitas alpha

k = jumlah item

Sj = varians responden untuk item I

³⁷ Ibid, hlm. 17

³⁸ Priyono, op cit, hlm. 25

S_x = jumlah varians skor total

Indikator pengukuran reliabilitas menurut Sekaran (2000: 312) yang membagi tingkatan reliabilitas dengan kriteria sebagai berikut :

Jika alpha atau r hitung:

1. 0,8-1,0 = Reliabilitas baik
2. 0,6-0,799 = Reliabilitas diterima
3. kurang dari 0,6 = Reliabilitas kurang baik

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Latar Belakang Objek Penelitian

1. Sejarah MTs Negeri 2 Kota Malang

Sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 2 Kota Malang tidak dapat dipisahkan dari sejarah Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) 6 Tahun Puteri Malang yang merupakan salah satu PGAN tertua dan terkemuka di Indonesia. Pendirian PGAN berawal dari keputusan bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dengan Menteri Agama Nomor : 1142/BH.A, tanggal 2 Desember 1946, dengan tujuan untuk menyediakan guru agama sehingga ditetapkan rencana pendidikan guru agama Islam jangka pendek dan jangka panjang. Salah satu dari rencana tersebut adalah berdirinya PGAN 6 Tahun Puteri Malang. Sekolah/Madrasah tersebut pada masanya merupakan sekolah/madrasah yang sangat membanggakan karena sebagian besar alumninya menjadi tokoh-tokoh yang berpengaruh di masyarakat. Selain itu juga banyak alumni yang menjadi tokoh dan pejabat penting baik di lingkungan Kementerian Agama sendiri maupun di Kementerian lain. Dengan demikian nama PGAN 6 Tahun Puteri Malang yang bertempat di jalan raya MT. Haryono No. 139 (Dinoyo) itu sangat dikenal oleh masyarakat khususnya Jawa Timur.

Sejalan dengan perkembangan waktu dan tata kelola pemerintahan khususnya dalam bidang pendidikan agama dan keagamaan maka telah terjadi

perubahan atau alih fungsi dari PGAN 6 Tahun menjadi PGAN 3 tahun, Madrasah Aliyah Negeri (MAN), dan Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN). Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 16 Tahun 197VIII tanggal 16 Maret 197VIII, PGAN 6 Tahun Puteri Malang kelas 1, 2, dan 3 beralih fungsi menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) II Malang, sedangkan kelas 4, 5, 6 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 17 Tahun 197VIII tanggal 16 Maret 197VIII beralih fungsi menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Malang.

Pada perkembangan selanjutnya, berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, Madrasah Tsanawiyah, yang selanjutnya disingkat MTs, adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal dalam binaan Menteri Agama yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam pada jenjang pendidikan dasar sebagai lanjutan dari SD, MI, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SD atau MI. Adapun berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor 90 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah, bahwa Madrasah Tsanawiyah, yang selanjutnya disingkat MTs, adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal dalam binaan Menteri Agama yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam yang terdiri dari 3 (tiga) tingkat pada jenjang pendidikan dasar sebagai lanjutan dari SD, MI, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara Sekolah Dasar atau MI.

Berdasarkan Peraturan-peraturan di atas, kedudukan, tugas dan fungsi MTs Negeri 2 Kota Malang dalam perspektif yuridis semakin kokoh. MTs Negeri 2 Kota Malang, tidak lagi dipandang sebagai sekolah agama atau keagamaan Islam, melainkan sebagai satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam. Dengan demikian MTs Negeri 2 Kota Malang, memiliki kewajiban menyelenggarakan pendidikan umum dengan muatan mata pelajaran umum sama dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada umumnya, dan muatan mata pelajaran agama Islam sebagai ciri khas keagamaan Islam, yang meliputi mata pelajaran Fiqih, Akidah Akhlak, Al Qur'an Hadits, Sejarah Kebudayaan Islam dan Bahasa Arab. Muatan mata pelajaran agama Islam di MTs Negeri 2 Kota Malang diberikan dengan alokasi waktu yang lebih memadai dibanding dengan muatan mata pelajaran agama Islam di SMP, dimana muatan mata pelajaran agama Islam di SMP diberikan alokasi waktu 3 jam pelajaran, sedangkan di Madrasah Tsanawiyah diberikan alokasi waktu 10 jam pelajaran.

Letak geografis MTs Negeri 2 Kota Malang cukup strategis yaitu berada di wilayah Kota Malang bagian timur yang dilalui oleh angkutan dari Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang ke Kota Malang, atau sebaliknya dan berdekatan dengan dua SLTA yaitu SMKN 9 dan SMKN 6 Kota Malang. Mengingat letaknya yang berada di perbatasan Kota Malang dan Kabupten Malang, maka siswa MTs Negeri 2 Kota Malang, berasal dari latar belakang sosial ekonomi dan budaya yang beragam. Sedangkan prestasi yang dicapai

dalam tiga tahun terakhir mulai semakin meningkat meskipun masih perlu dioptimalkan.

Ditinjau dari sisi struktur kelembagaan MTs Negeri 2 Kota Malang mempunyai tenaga pendidik dan kependidikan yang cukup memadai baik kuantitas maupun kualitas. Semenjak resmi beralih fungsi menjadi MTs Negeri 2 Kota Malang, madrasah ini telah mengalami 7 masa kepemimpinan yang cukup dinamis, yaitu;

1. Husen Maksun, BA (197VIII s/d 19VIII7)
2. Drs. H. Masrur (19VIII7 s/d 1994)
3. Drs. H. Ridwan Adnan (1994 s/d 2002)
4. Dra. Hj. Istutik Mamik (PLT) (1-1-2003 s/d 1-4-2003)
5. Drs. Mohammad Taufik (2 - 4 - 2003 s/d 27 - 6 - 2003)
6. Dra. Hj. Khoiriyah MS, M.Ag (2VIII - 6 - 2003 s/d 12 - 12 - 2012)
7. Pono, S.Ag, M.Pd (13-12-2012 s/d 2VIII-12-2016)
8. Dilanjutkan Pgs. Kepala Ngatini Kustyaningrum, S.Pd (29-12-2017 s/d sekarang)

Dengan kepemimpinan yang cukup dinamis tersebut, MTs Negeri 2 Kota Malang dapat mempertahankan eksistensinya sampai dengan saat ini. Namun demikian, perlu disadari bahwa tantangan dan tanggung jawab pendidikan kedepan tidak semakin mudah melainkan semakin kompleks sehingga harus senantiasa dikembangkan secara terus-menerus dan sungguh-sungguh guna mempersiapkan siswa untuk dapat bertahan hidup pada masanya melalui proses pendidikan menuju *learning community* dan *Civil Society*. Dengan

demikian MTs Negeri 2 Kota Malang akan dapat melahirkan lulusan yang berkualitas, dan memiliki keunggulan kompetitif untuk dapat bersaing di era global.

2. Visi dan Misi MTs Negeri 2 Kota Malang

a. Visi Madrasah

“Menjadi madrasah berstandar nasional yang unggul, islami, dan kompetitif”

Adapun indikator terhadap terwujudnya visi tersebut adalah :

1. Terpenuhinya standar nasional pendidikan
2. Unggul dalam prestasi bidang akademik;
3. Unggul dalam prestasi bidang non akademik;
4. Berbudaya islami yang kokoh bersumber dari nilai iman dan taqwa terhadap Allah Swt.;
5. Mampu bersaing di tingkat lokal, regional, nasional dan global;

b. Misi Madrasah

Untuk mewujudkan visi di atas, maka misi MTs Negeri 2 Kota Malang dirumuskan sebagai berikut :

1. Mengembangkan madrasah sesuai dengan standar nasional pendidikan;
2. Menyelenggarakan pembelajaran yang kontekstual, aktif, kreatif, berbasis ICT, sehingga dapat mengembangkan kompetensi siswa dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi;

3. Menfasilitasi, dan menumbuhkembangkan kemampuan, bakat dan minat siswa sehingga siswa dapat berkembang secara optimal;
4. Menumbuhkembangkan kesadaran beribadah bagi seluruh warga madrasah sesuai dengan ajaran Islam;
5. Menumbuhkembangkan sikap dan perilaku islami bagi seluruh warga madrasah sehingga terbentuk akhlakul karimah;
6. Mengembangkan lingkungan Madrasah yang aman, nyaman, sejuk dan kondusif untuk proses pendidikan dan pembelajaran;
7. Menumbuhkembangkan kebanggaan terhadap prestasi dan budaya kerja yang bermutu.

3. Tujuan MTs Negeri 2 Kota Malang

Tujuan pembangunan bidang pendidikan pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur meliputi : 1) melaksanakan wajib belajar 12 tahun; 2) meningkatkan akses pendidikan; 3) meningkatkan keberlanjutan partisipasi pendidikan; 4) meningkatkan kualitas, relevansi dan daya saing pendidikan; 5) meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan agama pada satuan pendidikan umum; 6) meningkatkan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan; Mengacu pada visi dan misi di atas, maka tujuan yang hendak dicapai oleh MTs Negeri 2 Kota Malang sebagai berikut :

1. Terwujudnya standarisasi madrasah sesuai dengan standar nasional pendidikan;

2. Terwujudnya pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional dan kompeten sehingga mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran yang kontekstual, aktif, kreatif, berbasis ICT, sehingga dapat mengembangkan kompetensi siswa secara optimal dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi;
3. Tercapainya prestasi dalam bidang akademik dan non-akademik;
4. Terwujudnya kesadaran beribadah bagi seluruh warga madrasah sesuai dengan ajaran Islam;
5. Terwujudnya perilaku islami bagi seluruh warga madrasah sehingga terbentuk akhlakul karimah;
6. Terciptanya lingkungan Madrasah yang aman, nyaman, sejuk dan kondusif untuk proses pendidikan dan pembelajaran;
7. Terwujudnya kebanggaan terhadap prestasi bagi seluruh warga madrasah dan tumbuhkembangnya budaya kerja yang bermutu.

4. Sarana dan Prasarana MTs Negeri 2 Kota Malang

Luas tanah seluruhnya 9.500 m², yang sudah dipagar permanen (termasuk pagar hidup) 9.000 m²

Luas Tanah/Persil yang Dikuasai Madrasah menurut Status Pemilikan dan Penggunaan.

Tabel 1.2 Sarana dan Prasarana

Status Pemilikan		Luas Tanah Seluruhnya	Penggunaan				
			Bangunan	Halaman / Taman	Lapangan Olahraga	Kebun	Lain-2
Milik	Sertifikat	9.500m ²	2.500 m ²	500 m ²	4.000 m ²	2.000 m ²	500 m ²
	Belum Sertifikat	m ²	m ²	m ²	m ²	m ²	m ²
Bukan Milik		m ²	m ²	m ²	m ²	m ²	m ²

**Tabel 1.3 Data Keadaan / Kualitas Sarana dan Prasarana
MTs Negeri 2 Kota Malang**

NO	SARANA / PRASARANA	JUMLAH	KEADAAN / KUALITAS		
			B	S	K
1	Ruang Kepala Madrasah	1	√	-	-
2	Ruang Wakil Kepala Madrasah			-	-
3	Ruang Guru	1	√	-	-
4	Ruang Bendahara/ Keuangan	1	√	-	-
5	Ruang Rapat / Pertemuan			-	-
6	Ruang Tata Usaha / Administrasi	1	√	-	-
7	Ruang Belajar / R K B	1VIII	√	-	-
VIII	Ruang Laboratorium IPA	1	√	-	-
	10.1 Laboratorium Fisika				
	10.2 Laboratorium Kimia				
	10.3 Laboratorium Biologi				
9	Ruang Laboratorium IPS		-	-	-
10	Ruang Laboratorium Bahasa		-	-	-
11	Ruang Laboratorium Kom / TIK	2	√	-	-
12	Ruang Laboratorium Multimedia				
13	Ruang Perpustakaan	1	√	-	-
14	Masjid kapasitas jamaah	1	√	-	-
15	Ruang Tamu	1	√	-	-
16	Ruang BP/BK	1	√	-	-
17	Ruang Komite Madrasah	1	√	-	-
1VIII	Ruang OSIS	1	√	-	-
19	Ruang Kegiatan Ekstra Kurikuler		-	-	-
20	Ruang WC Guru dan Murid	10	√	-	-
21	Ruang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)	1	√	-	-
23	Lapangan Olah Raga	1	√	-	-
24	Lapangan Upacara	1	√	-	-
25	Kondisi Ventilasi udara di Gedung ini		√	-	-
	25.1 Air Conditional (AC)	1	√	-	-
	25.2 Kipas/Fan dan Kipas Baling-baling	4	√	-	-
26	Kondisi Mebeler				
	26.1 Almari		√	-	-
	26.2 Meja		√	-	-
	26.3 Kursi		√	-	-
27	Ruang Kantin	3	-	√	-
2VIII	Parkir	2	√	-	-
29	Mobil sekolah	1	√	-	-
30	Tandon air			-	-
31	Pompa Air		-	-	-
32	HT		-	-	-
33	Wifi	1	√	-	-
34	PABX Key Telephone	1	√	-	-
35	TV	3	√	-	-
36	Jaringan Astro			-	-
37	LCD Proyektor	10	√	-	-
3VIII	Tape recorder	1	√	-	-
39	Sound Sistem	1	√	-	-
40	Laptop guru dan kantor	5	√	-	-

5. Struktur Organisasi MTs Negeri 2 Kota Malang



Guna mengaktualisasikan tugas dan fungsi tersebut, MTs Negeri 2 Kota Malang telah memiliki struktur organisasi yang terdiri dari Kepala Madrasah yang dibantu oleh Kepala Bagian Tata Usaha, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan, Wakil Kepala Madrasah Bidang Sarana dan Prasarana dan Wakil Kepala Madrasah Bidang Humas.

B. Hasil Penelitian

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan dan kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Dalam uji validitas ini menggunakan pengujian validitas item. Validitas item ditunjukkan

dengan adanya korelasi, hitungan dilakukan dengan mengkorelasikan antar skor item dengan skor total item. Dari hasil perhitungan korelasi di dapat koefisien korelasi yang kemudian digunakan untuk mengukur tingkat validitas suatu item dan untuk menentukan apakah item itu layak atau tidak. Untuk mengetahui layak atau tidaknya item yang akan digunakan, dilakukan uji signifikansi 0,05 artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total.³⁹

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Ghazali menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.⁴⁰

1) Uji Validitas Gaya Belajar Siswa

Hasil uji dari 30 item gaya belajar siswa terdapat 2 item yang gugur atau dinyatakan tidak valid, untuk melakukan uji validitas tersebut dengan menggunakan program SPSS. Teknik pengujian yang sering digunakan oleh para peneliti adalah korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson). Analisis ini dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan

³⁹ Priyono Duwi, Mandiri Belajar SPSS (Yogyakarta: Buku Kita, 2008), hlm. 16

⁴⁰ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016)

dukungan dalam mengungkapkan apa yang ingin diungkap à Valid. Adapun hasil perhitungan uji validitas dari variabel X yaitu:

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas Gaya Belajar Siswa
Correlations

		x1	Keterangan
x1.1	Pearson Correlation	.216 [*]	Valid
	Sig. (2-tailed)	.041	
	N	90	
x1.2	Pearson Correlation	.327 ^{**}	Valid
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	90	
x1.3	Pearson Correlation	.057	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.592	
	N	90	
x1.4	Pearson Correlation	.549 ^{**}	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	90	
x1.5	Pearson Correlation	.528 ^{**}	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	90	
x1.6	Pearson Correlation	.602 ^{**}	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	90	
x1.7	Pearson Correlation	.590 ^{**}	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	90	
x1.8	Pearson Correlation	.477 ^{**}	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	90	
x1.9	Pearson Correlation	.333 ^{**}	Valid
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	90	
x1.10	Pearson Correlation	.298 ^{**}	Valid
	Sig. (2-tailed)	.004	
	N	90	
x1.11	Pearson Correlation	.558 ^{**}	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	90	
x1.12	Pearson Correlation	.512 ^{**}	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	90	
x1.13	Pearson Correlation	.441 ^{**}	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	

	N	90	
x1.14	Pearson Correlation	.420**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	90	
x1.15	Pearson Correlation	.435**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	90	
x1.16	Pearson Correlation	.352**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	90	
x1.17	Pearson Correlation	.382**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	90	
x1.18	Pearson Correlation	.490**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	90	
x1.19	Pearson Correlation	.456**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	90	
x1.20	Pearson Correlation	.308**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.003	
	N	90	
x1.21	Pearson Correlation	.382**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	90	
x1.22	Pearson Correlation	.351**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	90	
x1.23	Pearson Correlation	.296**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.005	
	N	90	
x1.24	Pearson Correlation	.365**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	90	
x1.25	Pearson Correlation	.328**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	90	
x1.26	Pearson Correlation	.618**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	90	
x1.27	Pearson Correlation	.366**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	90	
x1.28	Pearson Correlation	.067	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.533	
	N	90	

x1.29	Pearson Correlation	.420**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	90	
x1.30	Pearson Correlation	.324**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	90	

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil uji validitas untuk setiap item pertanyaan pada kuesioner untuk variabel gaya belajar siswa yang jumlahnya 30 item pertanyaan dapat diketahui bahwa tidak semua item pertanyaan valid. Terdapat dua item pertanyaan yang gugur yakni item pertanyaan ke-3 dan ke-28 dan sisanya menunjukkan hasil yang valid yakni hasil sig. < 0,05. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa variabel gaya belajar siswa adalah valid sehingga dapat dilanjutkan pada tahap pengujian selanjutnya.

2) Uji Validitas Hasil Belajar Siswa

Uji validitas variabel hasil belajar siswa menggunakan program SPSS. Teknik pengujian yang sering digunakan oleh para peneliti adalah korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson). Analisis ini dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkapkan apa yang ingin diungkap à Valid. Adapun hasil perhitungan uji validitas dari variabel X yaitu:

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Gaya Belajar Siswa
Correlations

		y1	Keterangan
Y	Pearson Correlation	1,000**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	90	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil uji validitas untuk hasil belajar siswa (Y) yang terdiri dari nilai hasil pada mata pelajaran fiqih menunjukkan $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa variabel hasil belajar siswa adalah valid sehingga dapat dilanjutkan pada tahap pengujian selanjutnya.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari peubah atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas suatu test merujuk pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan akurasi. Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel.⁴¹

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik.⁴² Untuk mengetahui reliabilitas dari instrumen tentang pengaruh pengaruh

⁴¹ Imam Ghazali, op cit

⁴² Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, metodologi penelitian pendidikan (malang: UIN Press, 2009), hlm. 178

profesionalisme guru terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di MTs Negeri 2 Kota Malang, maka peneliti menggunakan reliabilitas internal dengan menggunakan rumus alpha. Sebab dalam penelitian ini instrumen yang akan dicari reliabilitasnya adalah berbentuk angket dan mempunyai skala 1-5.⁴³

1) Uji Reliabilitas Gaya Belajar Siswa dan Hasil Belajar Siswa

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan bahwa instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat menjangkau data. Reliabilitas instrument dapat dihitung dengan menggunakan rumus *Koefesien Alpha Cronbach*. Jika nilai *alpha* > 0.6 artinya reliabilitas mencukupi (*sufficient reliability*) sementara pada hasil uji reliabilitas didapatkan hasil *alpha* > 0.6, artinya bahwa seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten memiliki reliabilitas yang kuat. Adapun hasil uji reliabilitas penelitian ini yaitu:

Tabel 4.3
Uji Reliabilitas Gaya Belajar Siswa dan Hasil Belajar Siswa
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
x1.1	179.2778	720.832	.190	.719	Reliabel
x1.2	179.6333	711.358	.292	.715	Reliabel
x1.3	179.7889	726.730	.020	.722	Reliabel
x1.4	179.0000	695.753	.518	.708	Reliabel
x1.5	178.9222	694.162	.493	.708	Reliabel
x1.6	178.9778	691.977	.573	.707	Reliabel
x1.7	179.1556	694.065	.561	.707	Reliabel
x1.8	179.6222	699.586	.441	.710	Reliabel

⁴³ Priyono, op cit, hlm. 25

x1.9	179.9000	706.608	.287	.714	Reliabel
x1.10	178.4222	711.415	.257	.716	Reliabel
x1.11	177.9000	699.035	.531	.709	Reliabel
x1.12	177.9778	703.325	.486	.711	Reliabel
x1.13	179.2333	703.125	.406	.712	Reliabel
x1.14	178.8111	703.054	.382	.712	Reliabel
x1.15	179.4000	701.861	.397	.711	Reliabel
x1.16	178.4000	710.108	.318	.715	Reliabel
x1.17	179.1333	707.353	.346	.714	Reliabel
x1.18	178.8667	697.847	.454	.710	Reliabel
x1.19	179.9667	699.943	.419	.711	Reliabel
x1.20	178.6889	712.464	.272	.716	Reliabel
x1.21	179.6778	707.075	.346	.713	Reliabel
x1.22	179.2778	706.787	.310	.714	Reliabel
x1.23	179.1111	710.639	.253	.715	Reliabel
x1.24	178.7667	707.529	.327	.714	Reliabel
x1.25	179.3556	711.310	.293	.715	Reliabel
x1.26	179.2222	693.051	.591	.707	Reliabel
x1.27	179.3667	709.269	.332	.714	Reliabel
x1.28	178.2333	726.203	.029	.722	Reliabel
x1.29	179.4222	702.202	.381	.712	Reliabel
x1.30	180.0778	709.848	.284	.715	Reliabel
x1	91.0778	182.207	1.000	.816	Reliabel
Y	91.0778	182.207	-.033	.720	Reliabel

Uji Reliabilitas Gaya Belajar Siswa

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.816	30

Dari keterangan tabel diatas dapat diketahui bahwa setiap item variabel yang digunakan memiliki *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60 yang artinya semua item variabel yang digunakan reliabel. Variabel gaya belajar siswa (X1) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $0,816 > 0,60$ dan

variabel hasil belajar siswa (Y) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* 0,720 > 0,60. Dengan demikian variabel gaya belajar siswa dan hasil belajar siswa dapat dikatakan reliabel dan valid.

c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (gaya belajar siswa) terhadap variabel dependen (hasil belajar siswa).

1) Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Jika ada korelasi yang tinggi antara variabel independen tersebut, maka hubungan antara variabel independen dan variabel dependen menjadi terganggu. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinieritas. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Untuk bebas dari masalah multikolinieritas, nilai *tolerance* harus < 0,1 dan nilai VIF > 10.⁴⁴ Uji multikolinieritas didapatkan dengan menggunakan alat uji statistika SPSS 15.0 *for windows*. Langkah untuk melakukan uji multikolinieritas pada SPSS 15.0 *for windows* adalah dengan memilih menu *analyze* kemudian memilih sub menu *regression*, setelah itu memilih *linier*. Kemudian masukkan variabel dependen (hasil belajar siswa: Y) pada kolom *dependent*

⁴⁴ Imam Ghazali, op cit, hlm 58

variable dan variabel independen (gaya belajar siswa: X1) pada kolom *independent variable*. Setelah variabel dependen dan independen dimasukan pada kolom yang sesuai pilih menu *statistics* untuk memilih sub menu *collinearity diagnostics* dan *covariance matrix* kemudian tekan OK dan hasil dari uji multikolinieritas akan muncul. Adapun hasil perhitungan dari uji multikolinieritas adalah:

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	78.606	10.463		7.513	.000		
x1	-.035	.114	-.033	-.311	.757	1.000	1.000

a. Dependent Variable: y

Variabel Idependen	Tolerance	VIF	Keterangan
X1 (Gaya Belajar Siswa)	1,000	1,000	Bebas Multikolinieritas

Dari hasil uji multikolinieritas dengan menggunakan alat uji statistika SPSS 15.0 *for windows* dapat diketahui bahwa nilai tolerance sebesar 1,000 dan nilai VIF pada tabel di atas adalah sebesar 1,000. Sehingga dapat dikatakan bahwa asumsi multikolinearitas terpenuhi, maka dapat dilakukan pengujian selanjutnya untuk mengetahui korelasi dan pengaruh antar variabel.

2) Uji Heterokedastisitas

Uji asumsi ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Jika varians dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain berbeda disebut heteroskedastisitas, sedangkan model yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji koefisien korelasi *Rank Spearman* yaitu mengkorelasikan antara absolut residual hasil regresi dengan semua variabel independen. Bila signifikansi hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 (5%) maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan dua langkah. Langkah pertama dengan menentukan absolut residual. Langkah kedua dapat dilakukan setelah langkah pertama dengan cara melakukan korelasi antara variabel independen (Gaya Belajar Siswa: X1) dan absolut residual (abs_res).

Absolut residual dapat ditentukan dengan melakukan uji menggunakan SPSS 15.0 *for windows* yaitu dengan memilih menu *analyze*, kemudian *regression*, dan terakhir pilih sub menu *linear*. Pada kolom yang tersedia masukkan tiap variabel pada kolom variabel yang sesuai kemudian pilih *save* dan pilih *unstandardized* terakhir tekan OK. Pada *worksheet* akan muncul kolom residual (res_1). Untuk mendapatkan nilai absolut residual harus melakukan penghitungan dengan memilih

menu *transform*, dan memilih *compute* kemudian pada kolom *numeric expresion* menuliskan $\text{Abs}(\text{Res}_1)$ dan tekan OK, nilai absolut residual akan muncul pada kolom *worksheet*.

Langkah berikutnya setelah nilai absolut residual didapatkan adalah melakukan korelasi dengan memilih menu *analyze*, pada menu *analyze* muncul beberapa sub menu kemudian memilih sub menu *correlate* dan memilih sub menu *bivariate* pada sub menu *corelate*. Kemudian masukkan semua variabel independen (Gaya Belajar Siswa: X1) dan nilai absolut residual (Abs_res) pada kolom yang teredia, setelah itu aktifkan perintah *correlation coefficient sperman* dan terakhir pilih OK dan hasil penghitungan uji heterokedastisitas akan terlihat. Adapun hasil perhitungan dari uji heteroskedastisitas pada penelitian ini adalah:

Tabel 4.5
Hasil Uji Heterokesatisitas

Correlations			x1	Abs_Res
Spearman's rho	x1	Correlation Coefficient	1.000	.010
		Sig. (2-tailed)	.	.924
		N	90	90
	Abs_Res	Correlation Coefficient	.010	1.000
		Sig. (2-tailed)	.924	.
		N	90	90

Variabel Bebas	R	Sig	Keterangan
X	0,10	0,924	Homokedastisitas

Dari tabel hasil uji heterokedastisitas di atas diketahui bahwa nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,924. Hal ini menunjukkan bahwa variabel yang diuji tidak mengandung heterokedastisitas atau homokedastisitas karena nilai sig. (2-tailed) $> 0,05$ yakni sebesar $0,924 > 0,05$. Artinya, bahwa tidak ada korelasi antara besarnya data dengan residual sehingga bila data diperbesar tidak menyebabkan residual (kesalahan) semakin besar pula.

3) Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual regresi yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Jika nilai signifikansi dari hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* $> 0,05$ maka asumsi normalitas terpenuhi. Dalam penelitian ini digunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* dengan hipotesis sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas sig atau ($0,05 < \text{sig}$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan
2. Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas sig atau ($0,05 > \text{sig}$), maka H_0 di tolak dan H_a diterima artinya signifikan

Langkah-langkah untuk menguji asumsi normalitas pertama memilih menu *analyze* kemudian memilih sub menu *nonparametric test*

dan terakhir memilih sub menu *1-sample K-S*. Pada kolom *test variable list* menambahkan nilai *unstandardized residual* yang telah didapatkan ketika melakukan pengujian pada uji heterokedastisitas. Terakhir pilih OK dan hasil uji normalitas akan muncul. Adapun hasil dari uji normalitas pada penelitian ini adalah:

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	14.39068123
Most Extreme Differences	Absolute	.112
	Positive	.052
	Negative	-.112
Kolmogorov-Smirnov Z		1.065
Asymp. Sig. (2-tailed)		.206
a. Test distribution is Normal.		

Hipotesis	Nilai	Keterangan
Sig. < 0,05 → tidak normal Sig. > 0,05 → normal	Sig. = 0,206 $\alpha = 0,05$	Asumsi normal terpenuhi (variabel gaya belajar siswa dan variabel hasil belajar siswa berdistribusi normal)

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas di atas diketahui bahwa nilai Asymp. sig. (2-tailed) sebesar 0,206. Artinya, bahwa kedua variabel penelitian ini mempunyai nilai pada *Kolmogorov-smirnov Z* yaitu 0,206. Untuk memenuhi asumsi normalitas nilai *Kolmogorov-smirnov Z* > 0,05 dan pada hasil uji di atas didapatkan nilai *Kolmogorov-smirnov Z* 0,206 >

0,05, sehingga asumsi normalitas terpenuhi. Dapat dikatakan bahwa residual model regresi yang diteliti berdistribusi normal.

4) Uji Linearitas

Pengujian linearitas ini perlu dilakukan, untuk mengetahui model yang dibuktikan merupakan model linear atau tidak. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan *curve estimation*, yaitu gambaran hubungan linier antara variabel X dengan variabel Y. Jika nilai $\text{sig } f < 0,05$ maka variabel X tersebut memiliki hubungan linier dengan Y.

Langkah-langkah untuk melakukan uji linearitas adalah dengan memilih menu *analyze*, kemudian pilih sub menu *regression* dan terakhir memilih perintah *curve esstimation* pada sub menu *regression*. Setelah itu aka muncul kolom *curve estimation* masukkan variabel Hasil Belajar Siswa (Y) pada kolom dependen dan variabel masukkan variabel Gaya Belajar Siswa (X1) pada kolom independen yang tersedia, terakhir tekan OK. SPSS akan mengolah perintah tersebut dan akan menampilkan hasil dari uji linearitas berupa tabel. Adapun hasil uji linearitas dari penelitian ini adalah:

Tabel 4.7
Hasil Uji Linealitas

Model Summary and Parameter Estimates

Dependent Variable:y

Equation	Model Summary					Parameter Estimates	
	R Square	F	df1	df2	Sig.	Constant	b1
Linear	.172	6.435	1	88	.016	20.353	.614

The independent variable is x1.

Hipotesis	Nilai	Keterangan
Sig. < 0,05 → linier Sig. > 0,05 → tidak linier	Sig. = 0,016 $\alpha = 0,05$	Variabel gaya belajar siswa dengan variabel hasil belajar siswa memiliki hubungan yang linier

Dari hasil perhitungan uji linearitas dengan menggunakan alat uji statistika SPSS 15.0 *for windows* didapatkan bahwa nilai signifikansi pada uji linearitas sebesar 0,016. Pada penelitian ini diketahui bahwa signifikansi < 0,05 yakni sebesar $0,016 < 0,05$ maka asumsi linearitas terpenuhi. Artinya, bahwa variabel gaya belajar siswa memiliki hubungan linier dengan variabel hasil belajar siswa.

d. Uji Regresi Sederhana

Analisis regresi adalah analisis tentang bentuk hubungan linier antara variabel dependen dengan variabel independen. Tujuan dari analisis regresi adalah untuk peramalan, dimana dalam model tersebut ada sebuah variabel dependen dan variabel independen. Dalam penelitian ini analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi sederhana, dimana hanya terdapat satu variabel independen dalam penelitian ini yaitu variabel gaya belajar siswa.

Analisis regresi sederhana digunakan untuk memprediksi nilai suatu variabel dependen Y berdasarkan nilai independen X. Analisis regresi juga dapat digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen X terhadap variabel dependen Y. variabel dependen X sering disebut variabel predictor, sedangkan variabel dependen Y sering disebut variabel respon.

Model persamaan regresi sederhana pada penelitian ini adalah:

$$Y = a + bX_1$$

Dimana:

a = koefisien korelasi

b = koefisien perubahan X

Untuk mengetahui model sampel representatif terhadap model populasi maka diperlukan pengujian terhadap parameter-parameter regresi berdasarkan nilai-nilai statistiknya dengan cara uji simultan menggunakan tabel analisis ragam (statistik uji F) dan uji parsial dengan menggunakan statistik uji t.

Kriteria pengujiannya dengan sig.(p-value) adalah sebagai berikut:

1. Apabila pengujiannya berdasarkan tabel ANOVA (Uji F), maka:

- Jika α (taraf signifikansi alpha) < sig.(p-value) berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel independen secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika α (taraf signifikansi alpha) > sig.(p-value) berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2. Apabila pengujiannya berdasarkan statistik uji t, maka:

- Jika α (taraf signifikansi alpha) < sig.(p-value) berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel independen secara parsial tidak ada yang berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika α (taraf signifikansi alpha) > sig.(p-value) berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen secara parsial ada yang berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Langkah-langkah dalam melakukan uji regresi sederhana menggunakan alat uji statistik SPSS 15.0 *for windows* adalah:

Pertama, memilih menu *analyze* kemudian memilih sub menu *regression* pada menu *analyze*. Setelah itu memilih sub menu *linear* yang muncul pada sub menu *regression*, maka akan muncul kolom *linear regression*.

Kedua, masukkan variabel dependen pada penelitian ini adalah variabel Hasil Belajar Siswa (Y) pada kolom *dependent variable* dan masukkan variabel independen yang mana pada penelitian ini variabel independen hanya satu yaitu variabel Gaya Belajar Siswa (X1) pada kolom *independent variable* yang sudah tersedia.

Ketiga, tekan pilihan menu *statistics* kemudian pilih *descriptive* dan *part and partial correlation*. Selanjutnya tekan OK, maka akan muncul hasil dari penghitungan regresi sederhana yang meliputi tabel *model regresi*, tabel *ANOVA*, dan tabel *coefficients*. Ketiga tabel hasil

perhitungan uji regresi sederhana melalui langkah-langkah yang telah dijelaskan di atas akan di gambarkan dan di jelaskan dibawah ini.

Tabel 4.8
Hasil Uji Regresi Sederhana

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.709 ^a	.503	.499	7.38095

a. Predictors: (Constant), x1

b. Dependent Variable: y

Variabel	R	R ²	Kontribusi (%)
X1 (Gaya Belajar Siswa)	0,709	0,503	50,3%

Dari tabel diatas, terlihat bahwa nilai R square menunjukkan 0,503 yang artinya variabel dependen Hasil Belajar Siswa dapat dijelaskan oleh variabel independen Gaya Belajar Siswa. Dengan kata lain, variabel Gaya Belajar Siwa dapat mempengaruhi Hasil Belajar Siswa sebesar 50% dan sisanya sebesar 50% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel penelitian.

Untuk mengetahui tingkat signifikansi analisis regresi diatas dapat dilihat dalam tabel Anova berikut:

Tabel 4.9
Tabel Uji Anova

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6283.414	1	6283.414	115.338	.000 ^a
	Residual	6210.543	114	54.478		
	Total	12493.957	115			

Hipotesis	Nilai	Keputusan
Ho diterima (tidak berpengaruh): $\alpha < \text{sig.}$ $\text{sig.} > F \text{ hitung}$	F hitung = 115,338 Sig. = 0,000 $\alpha = 0,05$	Ha diterima (terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel gaya belajar siswa dengan hasil belajar siswa)
Ha diterima (berpengaruh): $\alpha > \text{sig.}$ Sig. < F hitung		

Tabel Anova diatas menunjukkan bahwa regresi secara statistik sangat signifikan dengan nilai $F = 115,338$ dan $\text{sig.} = 0,000$ yang lebih kecil dari taraf signifikan $\alpha 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara gaya belajar siswa terhadap hasil belajar siswa.

Pada uji T didapatkan tabel sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	26.912	3.512		7.663	.000			
x1	.545	.051	.709	10.740	.000	.709	.709	.709

a. Dependent Variable: y

Hipotesis	Nilai	Keputusan
Ho diterima (tidak berpengaruh): $\alpha < \text{sig.}$ $\text{sig.} > t \text{ hitung}$ $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$	T hitung = 10,740 Sig. = 0,000 T tabel = 1,662 $\alpha = 0,05$	Ha diterima (terdapat pengaruh secara parsial antara variabel gaya belajar siswa dengan hasil belajar siswa)
Ha diterima (berpengaruh): $\alpha > \text{sig.}$ Sig. < t hitung $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$		

Hasil uji T sebagaimana tabel diatas, mengandung makna bahwa variabel gaya belajar siswa menunjukkan T hitung sebesar 10,740, sedangkan T tabel pada tingkat keyakinan 95% adalah 1,662 ($10,740 <$

1,662). Dan signifikansinya $0,000 < 0,05$. Karena $T_{hitung} < T_{tabel}$ dan signifikansi $< 0,05$, maka artinya bahwa gaya belajar siswa secara parsial (langsung) berpengaruh terhadap variabel hasil belajar siswa.



BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, berupa deskripsi data yang telah dihasilkan dari penelitian maupun dari variabel dan pengujian hipotesis, terdapat beberapa hal yang harus diulas lebih lanjut untuk lebih memperjelas dan menggambarkan secara deskriptif tentang data dan berbagai variabel yang terdapat pada bab selanjutnya. Berikut ini ulasan dan pembahasan mengenai gaya belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran fiqih di MTs Negeri 2 Kota Malang.

A. Gaya Belajar Siswa Kelas VIII MTs Negeri 2 Kota Malang

Belajar merupakan suatu aktivitas perubahan manusia untuk menjadi suatu yang lebih dari sebelumnya. Belajar merupakan perubahan pola pikir, pola rasa, dan pola tingkah laku. Dalam kegiatan belajar, gaya belajar siswa tentunya berbeda-beda karna setiap individu mempunyai kegemaran dan keunikan sendiri sendiri yang tidak akan sama dengan individu lain. Secara umum gaya belajar adalah cara yang lebih kita sukai dan membuat kita nyaman dalam melakukan kegiatan berpikir, memproses dan mengerti suatu informasi.

Gaya belajar mengacu kepada cara belajar yang lebih disukai dalam pembelajaran. Umumnya, dianggap bahwa gaya belajar seseorang berasal dari kepribadian, termasuk kemampuan kognitif, psikologis, latar belakang kehidupan serta pengalaman pendidikan. Keanekaragaman gaya belajar siswa

perlu diketahui pada awal diterima pada suatu lembaga pendidikan yang akan ia jalani. Hal ini akan memudahkan bagi siswa untuk belajar maupun bagi seorang pengajar dalam proses pembelajaran. Siswa akan dapat belajar dengan baik dan hasil belajarnya baik, apabila mengerti gaya belajarnya. Hal tersebut memudahkan siswa dalam menerapkan pembelajaran dengan cepat dan tepat. Berarti berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik. Untuk itu siswa seharusnya bisa mengenali bagaimana gaya belajarnya agar bisa mencapai hasil yang maksimal dalam proses pembelajaran.

Gaya belajar adalah kunci untuk mengembangkan kinerja dalam pekerjaan, disekolah, dan dalam situasi antar pribadi. Di beberapa sekolah dasar dan lanjutan di Amerika, para guru menyadari bahwa setiap orang mempunyai cara yang optimal formasi baru. Mereka memahami bahwa beberapa murid perlu di ajarkan cara-cara yang lain dari metode mengajar standar. Jika murid-murid ini diajar dengan metode standar, kemungkinan kecil mereka dapat memahami apa yang dibeikan. Mengetahui gaya belajar yang berbeda ini telah membantu para guru dimanapun untuk dapat mendekati semua atau hampir semua murid hanya dengan menyampaikna informasi dengan gaya yang berbeda-beda.

Dalam dunia pendidikan, istilah gaya belajar mengacu khusus untuk penglihatan, pendengaran, dan kinestetik. Gaya belajar visual menyangkut penglihatan dan bayangan mental. Gaya belajar pendengaran merujuk pada

pendengaran dan pembicaraan. Gaya belajar kinestetik merujuk gerakan besar dan kecil.

Adapun instrumen angket tentang gaya belajar siswa yang disebar oleh peneliti kepada responden yang mencakup gaya belajar kinestetik, audiotory, dan visual. Total item pernyataan untuk variabel gaya belajar siswa (X) ada 30 item dengan jumlah responden 90 siswa yang terdiri dari 20 siswa dari kelas VIII-A, 23 kelas VIII-B, 23 VIII-C, dan 24 VIII-D.

Angket disusun berdasarkan *skala likert* yang dimodifikasi dengan alternative jawaban yaitu : selalu, sering, kadang-kadang, hampir tidak pernah, tidak pernah. Cara penilaian dengan memberikan nilai antara satu sampai lima yaitu apabila responden menjawab selalu maka diberi skor 5, jika sering diberi skor 4, jika kadang-kadang diberi skor 3, jika hampir tidak pernah diberi skor 2, dan jika tidak pernah diberi skor 1.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap siswa kelas VIII tahun 2016-2017 dengan populasi sebanyak 150 siswa dan pengambilan sampel sebanyak 90 siswa. Diketahui hasil pengelolaan data dengan menggunakan uji SPSS versi 15.00 bahwa dari hasil uji reliabilitas gaya belajar siswa dapat diketahui bahwa 30 item pernyataan yang diberikan peneliti kepada responden adalah valid dengan hasil yang didapat dari nilai uji reliabilitas sebesar 0,816 atau dengan prosentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil yang didapat $> 0,6$ maka variabel gaya belajar memiliki reabilitas yang kuat dan baik. Artinya, bahwa seluruh item dari variabel gaya belajar mampu menlaskan variabel gaya belajar dengan sangat baik, mampu memperkuat variabel gaya belajar siswa dilakukan

pengujian selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang akan terjadi antara variabel gaya belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Fiqih.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis tentang gaya belajar siswa kelas VIII terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Fiqih di MTs Negeri 2 Malang, terlihat bahwa gaya belajar siswa kelas VIII lebih condong ke gaya belajar kinestetik. Adapun indikator pencapaian untuk gaya belajar kinestetik yaitu : berbicara dengan perlahan, menanggapi perhatian fisik, menyentuh orang untuk mendapatkan perhatian mereka, selalu berorientasi pada fisik dan banyak bergerak.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwasanya Gaya belajar kinestetik merupakan aktivitas belajar dengan cara bergerak, bekerja dan menyentuh. Pembelajar tipe ini mempunyai keunikan dalam belajar selalu bergerak, aktivitas panca indera, dan menyentuh. Pembelajar ini sulit untuk duduk diam berjam-jam karena keinginan mereka untuk beraktifitas dan eksplorasi sangatlah kuat.

B. Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTs Negeri 2 Kota Malang Pada Mata Pelajaran Fiqih

Belajar dan mengajar merupakan konsep yang tidak bisa dipisahkan. Belajar merujuk pada apa yang bisa dilakukan seseorang sebagai subyek daam belajar. Sedangkan mengajar merujuk pada apa yang seharusnya dilakukan seorang guru sebagai pengajar.

Dua konsep belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa dan guru terpadu dalam satu kegiatan. Diantara keduanya itu terjadi interaksi dengan guru. Kemampuan yang dimiliki siswa dari proses belajar mengajar saja harus bisa mendapatkan hasil bisa juga melalui kreatifitas seseorang itu tanpa adanya intervensi orang lain sebagai pengajar.

Oleh karena itu hasil belajar yang dimaksud disini adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki seorang siswa setelah ia menerima perlakuan dari pengajar (Guru).

Jadi, hasil belajar bisa dilihat tidak hanya secara kognitif saja, melainkan dari aspek efektif dan psikomotorik.

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, amplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Ranah efektif berkenaan dengan sikap terdiri dari lima aspek yakni penerimaan, jawaban ata reaksi, penilaian, organisasi, dan internasional. Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar, keterampilan, dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotorik, yakni gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampan perseptual, keharmonisan atau ketetapan, gerakan keterampilan kompleks dan gerakan ekspresi dan interpretatif.

Secara eksplisit ketiga ranah ini tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Setiap mata pelajaran selalu mengandung ketiga ranah tersebut, namun penekanan selalu berbeda. Mata pelajaran praktek lebih menekankan pada ranah psikomotorik,

sedangkan mata pelajaran pemahaman konsep lebih menekankan pada ranah kognitif. Namun kedua ranah tersebut mengandung ranah efektif. Dan ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru disekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran.

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh lima faktor yaitu : a. Bakat belajar, b. Waktu yang tersedia untuk belajar, c. Kemampuan individu, d. Kualitas pengajaran, e. Lingkungan.

Adapun tujuan dan fungsi yang didapat bagi siswa adalah dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam membangkitkan minat dan motivasi dalam belajar siswa sesuai dengan potensi dan kemampuan yang ada pada diri siswa.

Pada penelitian ini peneliti mengambil hasil belajar siswa kelas VIII dari nilai UTS mata pelajaran Fiqih di MTs Negeri 2 Kota Malang, yang mana pada penelitian ini peneliti mengambil sampel dari kelas VIII-A, VIII-B, VIII-C, dan VIII-D.

C. Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa, Kelas VIII Mata Pelajaran Fiqih di MTs Negeri 2 Kota Malang

Gaya belajar merupakan kunci untuk mengembangkan kinerja dalam pekerjaan, disekolah, dan dalam situasi antar pribadi. Dibeberapa sekolah dasar dan lanjutan di Amerika, para guru menyadari bahwa setiap orang mempunyai cara yang optimal formasi baru. Mereka memahami bahwa beberapa murid perlu di ajarkan cara-cara yang lain dari metode mengajar standar. Jika murid-murid ini diajar dengan metode standar, kemungkinan kecil

mereka dapat memahami apa yang dibeikan. Mengetahui gaya belajar yang berbeda ini telah membantu para guru dimanapun untuk dapat mendekati semua atau hampir semua murid hanya dengan menyampaikna informasi dengan gaya yang berbeda-beda.

Di dunia pendidikan, istilah gaya belajar mengacu khusus untuk penglihatan, pendengaran, dan kinestetik. Gaya belajar visual menyangkut penglihatan dan bayangan mental. Gaya belajar pendengaran merujuk pada pendengaran dan pembicaraan. Gaya belajar kinestetik merujuk gerakan besar dan kecil. Tiap individu memiliki kekhasan sejak lahir dan diperkaya melalui pengalaman hidup. Yang pasti semua orang belajar melalui alat inderawi, baik penglihatan, pendengaran, dan kinestetik. Setiap orang memiliki kekuatan belajar atau gaya belajar. Semakin kita mengenal baik gaya belajar kita maka akan semakin mudah dan lebih percaya diri di dalam menguasai suatu keterampilan dan konsep-konsep dalam hidup.

Belajar dan mengajar merupakan konsep yang tidak bisa dipisahkan. Belajar merujuk pada apa yang bisa dilakukan seseorang sebagai subyek dalam belajar. Sedangkan mengajar merujuk pada apa yang seharusnya dilakukan seorang guru sebagai pengajar.

Dua konsep belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa dan guru terpadu dalam satu kegiatan. Diantara keduanya itu terjadi interaksi dengan guru. Kemampuan yang dimiliki siswa dari proses belajar mengajar saja harus bisa mendapatkan hasil bisa juga melalui kreatifitas seseorang itu tanpa adanya intervensi orang ain sebagai pengajar.

Oleh karena itu hasil belajar yang dimaksud disini adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki seorang siswa setelah ia menerima perlakuan dari pengajar (Guru). Hasil belajar dapat dilihat dari beberapa aspek tidak hanya dari kemampuan seorang guru mentransfer pengetahuan saat mengajar. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor internal siswa antara lain kemampuan yang dimiliki siswa tentang materi yang akan disampaikan, dan faktor eksternal antara lain strategi pembelajaran yang digunakan Guru di dalam proses belajar mengajar.

Pada penelitian ini peneliti berfokus pada gaya belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih. Peneliti mengambil sampel pada kelas VIII di MTs Negeri 2 Kota Malang dengan jumlah siswa kelas VIII sebanyak 90 siswa dan dari 4 kelas yakni kelas VIII-A, VIII-B, VIII-C, dan VIII-D dari populasi sampel seluruh kelas VIII sebanyak 150 siswa. Masing jumlah siswa pada kelas VIII yaitu; kelas VIII-A sebanyak 20 siswa, kelas VIII-B sebanyak 23 siswa, kelas VIII-C sebanyak 23 siswa, dan kelas VIII-D sebanyak 24 siswa.

Dari perolehan data penyebaran angket mengenai gaya belajar siswa kepada siswa yang menjadi populasi dalam penelitian ini, yang mana data tersebut kemudian diolah dengan alat uji statistika SPSS versi 17. Hasil dari pengolahan data dan analisis hasil uji diketahui bahwa variabel gaya belajar siswa berpengaruh terhadap nilai siswa.

Hal ini dapat diketahui melalui nilai R square yang menunjukkan angka sebesar 0,503 atau lebih besar dari 0,05 yang artinya bahwa variabel dependen

hasil belajar siswa kelas VIII dapat dijelaskan oleh variabel independen gaya belajar siswa. Dengan kata lain, variabel gaya belajar siswa dapat mempengaruhi hasil belajar siswa kelas VIII sebesar 50% dan sisanya sebesar 50% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel penelitian. Artinya gaya belajar siswa memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di MTs Negeri 2 Kota Malang. Hal ini dapat dijadikan bukti bahwa gaya belajar siswa merupakan salah satu komponen yang penting dalam memahami materi fiqih di sekolah yang dibuktikan dengan nilai belajar siswa.

Adapun hasil dari perhitungan regresi secara statistik sangat signifikan dengan nilai $F = 115,338$ dan $\text{sig.} = 0,000$ yang jauh lebih kecil dari taraf signifikan $\alpha 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa ada penolakan H_0 dan penerimaan H_a yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara gaya belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Kota Malang.

Selanjutnya hasil dari perhitungan uji T didapatkan bahwa variabel profesionalisme guru menunjukkan T hitung sebesar 10,740 dan T tabel pada tingkat keyakinan 95% adalah 1,662 ($10,740 < 1,662$). Oleh karena T hitung $>$ T tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil pengujian tersebut variabel gaya belajar siswa (X) berpengaruh secara individu (parsial) terhadap hasil belajar siswa (Y) kelas VIII di MTs Negeri 2 Kota Malang.

Dari hasil analisis data yang telah dijabarkan diatas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara gaya belajar siswa terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara sendiri-sendiri (parsial) gaya belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Artinya, semakin sesuai gaya belajar yang diterapkan maka semakin berpengaruh pula hasil belajar yang dicapai siswa.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan hasil penelitian terhadap siswa kelas VIII tahun 2016-2017 dengan populasi sebanyak 150 siswa dan pengambilan sampel sebanyak 90 siswa. Diketahui hasil pengelolaan data dengan presentase 0,816 dan pada kategori baik dengan prosentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil yang didapat $> 0,6$ maka variabel gaya belajar memiliki reabilitas yang kuat dan baik. Artinya, bahwa seluruh item dari variabel gaya belajar dengan sangat baik, mampu memperkuat gaya belajar selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang akan terjadi antara siswa yang belajar mata pelajaran fiqih. Sehingga pada siswa kelas VIII tahun 2016-2017 tergolong dengan kategori yang sangat baik.
2. Konsep yang digunakan dalam mengajar yang dilakukan guru dan siswa dalam pelajaran keduanya itu terjadi interaksi dengan guru. Kemampuan yang dimiliki siswa dari proses belajar mengajar saja harus bisa mendapatkan hasil yang kreatifitas seseorang itu tanpa adanya intervensi orang lain sebagai pengajar. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, amplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Ranah

efektif berkenaan dengan sikap terdiri dari lima aspek yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internasional. Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar, keterampilan, dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotorik, yakni gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampunan perseptual, keharmonisan atau ketetapan, gerakan keterampilan kompleks dan gerakan ekspresi dan interpretatif.

3. Di dunia pendidikan, istilah gaya belajar mengacu khusus untuk penglihatan, pendengaran, dan gerakan (kinestetik). Belajar dan mengajar merupakan konsep yang tidak bisa dipisahkan. Belajar merujuk pada apa yang bisa dilakukan seseorang sebagai subyek dalam belajar. Pada penelitian ini berfokus pada gaya belajar kinestetik siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih. Peneliti mengambil sampel pada kelas VIII di MTs Negeri 2 Kota Malang dengan jumlah siswa kelas VIII sebanyak 90 siswa dan dari 4 kelas yakni kelas VIII-A, VIII-B, VIII-C, dan VIII-D dari populasi sampel seluruh kelas VIII sebanyak 150 siswa. Masing jumlah siswa pada kelas VIII yaitu; kelas VIII-A sebanyak 20 siswa, kelas VIII-B sebanyak 23 siswa, kelas VIII-C sebanyak 23 siswa, dan kelas VIII-D sebanyak 24 siswa.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, penelitian memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dari bahan pertimbangan pihak sekolah untuk lebih meningkatkan pembelajaran terhadap siswa sehingga dapat menghasilkan kualitas yang lebih baik

2. Bagi Guru

Dengan melihat besarnya pengaruh antara gaya belajar siswa dengan hasil belajar siswa, maka tugas guru membantu siswa untuk mengenal gaya belajarnya masing-masing, karna dengan mengenal gaya belajarnya siswa dengan cepat menangkap, mengolah dan menyimpan informasi pelajaran yang diberikan

3. Bagi siswa

Kepada siswa disarankan agar mengenal gaya belajarnya masing-masing guna mencapai tujuan yang diinginkan sehingga dapat mewujudkan citacita para pejuang dahulu.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Mengingat penelitian ini hanya bersifat regresi maka menjadi tantangan untuk diteliti apakah memang gaya belajar akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Oleh karena itu perlu dilanjutkan dengan penelitian-penelitian eksperimental sehingga para pendidik

mengetahui benar bagaimana sumbangan gaya belajar dan faktor lainnya terhadap pencapaian hasil belajar siswa di sekolah.



DAFTAR PUSTAKA

- Anggota IKAPI, pengantar psikologi pendidikan (surabaya: PT. Pina Ilmu, 1990)
- Annisa, Hasi Belajar (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya)
- Arif Furchan, *Pengantar Penelitian dan Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992)
- Arifin, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003)
- Bobby DePorter dan Mike Hernacki, terjemah Alwiyah Abdurrahman, , *Quantum Learning* membiasakan belajar nyaman dan menyenangkan, (Bandung: Kaifa PT Mizan Pustaka, 2005)
- Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, metodologi penelitian pendidikan (malang: UIN Press, 2009)
- Emirina, Gaya Belajar pada Anak,. (<http://emirina.wordpress.com>. Diakses 6 Desember 2009)
- Farhan shota, Gaya Belajar Insan Pembelajar, (<http://jendela-dunia.co.id>. Diakses 6 Desember 2009)
- Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian* (Malang: UMM Press, 2003)
- Iqbal Hasan, Metodologi Penelitian dan aplikasinya, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002)
- Koentjoroningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat edisi Revisi III*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1997)
- M. Furqon, Karakteristik Belajar Siswa,(<http://www.alfurqon.or.id>. Diakses 6 Desember 2009)
- M. Mahbub, Korelasi antara Kebiasaan Belajar dan Prestasi Belajar Siswa SMPN 02 Longikis tahun pelajaran 200VIII/2009, (<http://one.indoskripsi.com>, diakses 29 Nopember 2009)
- Mimin Haryati, model dan tehnik penilaian pada tingkat satuan pendidikan (jakarta: gaung persada press, 2007)

Muhibbin Syah, Psikologi belajar (jakarta: logos wacana ilmu, 1999)
Priyono Duwi, Mandiri Belajar SPSS (Yogyakarta: Buku Kita, 2008)

Slameto, Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya, (Jakarta: Bina Aksara, 1995)

Sudjana, penilaian hasil proses belajar mengajar (bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2006)

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993)

Titik Purwanti, *Statistik* (Malang : Duta Media Press, 2000)



The logo is a green shield-shaped emblem. It features a central yellow calligraphic design. The text "UNIVERSITAS ISLAM NEGERI" is written in a semi-circle at the top, and "MAULANA MALIK IBRAHIM" is written in a semi-circle below it. At the bottom, the text "PUSAT PERPUSTAKAAN" is written in a semi-circle. The entire logo is rendered in a light, faded style.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana No. 50, Telepon (0341) 552398, Faximile (0341) 552398 Malang
Website: fitk.uin-malang.ac.id Email: fitk@uin-malang.ac.id

BUKTI KONSULTASI

Nama : Putri Lestari
NIM : 13110212
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Dosen Pembimbing : Dr. H. Moh Padil, M.Pd.I
Judul Skripsi : Pengaruh Gaya Belajar Kinestetik Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas
VIII Mata Pelajaran Fiqih di MTs Negeri 2 Kota Malang.

NO	Hari, Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	Senin, 25 September 2017	Revisi Proposal	1.
2	Kamis, 7 September 2017	BAB I, II, dan III	2.
3	Senin, 16 Oktober 2017	BAB IV	3.
4	Selasa, 14 November 2017	BAB IV dan V	4.
5	Jumat, 17 November 2017	Abstrak	5.
6	Selasa, 22 November 2017	Konsultasi Keseluruhan Skripsi	6.
7	Senin, 27 November 2017	Konsultasi Keseluruhan Skripsi	7.
8	Senin, 11 Desember 2017	Acc. Skripsi	8.

Malang, 15 Desember 2017
Mengetahui,
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Dr. Marno, M.Ag
NIP. 19720822 200212 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk_uinmalang@yahoo.com

Nomor : Un.3.1/TL.00.1/007/2017
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

7 April 2017

Kepada
Yth. Kepala MTs Negeri 2 Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Putri Lestari
NIM : 13110212
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester – Tahun Akademik : Genap - 2016/2017
Judul Skripsi : Pengaruh Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di MTsN 2 Malang

Lama Penelitian : April 2017 sampai dengan Juni 2017 (3 bulan)
diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik,

Dr. Hj. Sulalah, M.Ag
NIP. 19651112 199403 2 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PAI
2. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA MALANG

Jl. R. Panji Suroso 2 Telp. 491605-477684 FAX 477684

<http://www.kemenagkotamalang.com> email : mapendakotamalang@vmail.com

Nomor : B- 981 /Kk.13.25.2/TL.00/04/2017
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian/Survey

20 April 2017

Kepada
Yth. Kepala MTs Negeri 2
Kota Malang

Menindaklanjuti surat dari Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Kota Malang Nomor : Un.3.1/TL.00.1/1004/2017 tanggal 13 April 2017 perihal Permohonan Izin Penelitian/Survey, bahwa pada dasarnya *menyetujui/tidak keberatan* memberikan izin kepada:

Nama : PUTRI LESTARI
NPM : 13110212
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : Genap – 2016/2017
Judul Sekripsi : Pengaruh Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di MTsN 2 Malang

Mengadakan Kegiatan penelitian di sekolah yang Saudara pimpin dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Selama mengadakan penelitian mentaati tata tertib yang berlaku.
2. Setelah selesai mengadakan penelitian memberikan laporan secara tertulis kepada Kepala Kankemenag Kota Malang dan Kepala Madrasah

Demikian atas perhatiannya disampaikan terima kasih.



a.n. Kepala
Kantor Pendidikan Madrasah

H. Chandra Achmady

Tembusan:

1. Kepala Kankemenag Kota Malang;
2. Ketua Jurusan PAI UIN Maliki Malang;
3. Mahasiswa yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA MALANG
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2

Jl. Raya Cemorokandang 77 (65138) Telp (0341) 711500 Fax (0341) 726766
Email : mtsnmalang2adm@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : B-634/Mts.13.25.2/ TL.00 / 11 / 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : **SUBHAN, S.Pd, M.Si**
N I P : 19720308 200501 1002
Pangkat/Gol.Ruang : Penata Tk.I (III/d)
Jabatan : Kepala Madrasah
Alamat Madrasah : Jl. Raya Cemorokandang 77 Telp. (0341) 711500 Malang

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

N a m a : **PUTRI LESTARI**
N I M : **13110212**
Fakultas/Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : Genap tapel 2016/2017
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Kota
Malang (UIN MALIKI)

Telah mengadakan penelitian sesuai dengan judul "**Pengaruh Gaya Belajar Kinestetik terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di MTsN 2 Kota Malang** "
Penelitian tersebut dilaksanakan pada Bulan April – Juni 2017 (3 bulan).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

29 Nopember 2017

Kepala,



SUBHAN, S.Pd, M.Si
NIP. 19720308 2005011002

MAULANA MAULIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

MATA PELAJARAN : FIKIH

[illegible]

ANNO

MATA PELAJARAN : FIKIH

[illegible]

[illegible]

Mengetahui,

Pgs. Kepala MTsN
Malang II

SUBHAN, S.Pd, M.Si
NIP.
197203082005011002

Malang,

Guru Matapelajaran

PURWAHYUDI,
S.Ag
NIP.
197301202007011016

[illegible]

MATA PELAJARAN : FIKIH

NO	NO INDUK	NAMA	L	JULI				AGUSTUS				SEPTEMBER				OKTOBER				NOPEMBER				DESEMBER				KET		
			P																							S	I	A		
1	8702	ADELIA DWI PUTRI RIDATARA	P																											
2	8709	AKHMAD AL QORNI AL PACINO	L																											
3	8711	ALTA ALYUDIN TAMA	L																											
4	8718	ANDINI NUR SAFITRI	P																											
5	8729	AZIZAH QURROTUN A'YUNI	P																											
6	8740	DELA AZZAHROH NUR H	P																											
7	8760	FRENDI FRIDAYANTO	L																											
8	8763	GUSTARIVO NAUFAL PASYAH	L																											
9	8777	M. AHSANNUR RIJAL I.DI.	L																											
10	8779	M. ARIFianto FADLURAHMAN	L																											
11	8781	M. DIVAN YUNUS A.	L																											
12	8783	M. SYAHADA IKHLARAS NUR R	L																											
13	8784	MAYANGSARI NAILATUSY S	P																											
14	8785	MIFTAHUL JANNAH	P																											
15	8786	MIRZA SALSABILA AZIZ	P																											
16	8789	MOCH. SANDI KUNCORO	L																											
17	8798	MUHAMMAD	L																											

[illegible]

Mengetahui,

Pgs. Kepala MTsN Malang II

SUBHAN, S.Pd, M.Si

NIP. 197203082005011002

Malang,

Guru Matapelajaran

PURWAHYUDI, S.Ag

NIP. 197301202007011016

MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

MATA PELAJARAN : FIKIH

[illegible]

23	5	1	3	3	5	5	1	4	2	2	3	3	3	3	2	3	1	2
----	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

S24		f _x																														
A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z	AA	AB	AC	AD	AE	AF	AG
No	Nama	Variabel X (Gaya Belajar Siswa)																														Variabel Y (Hasil Belajar Siswa)
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	Daniswara Aura Ananta	3	2	1	4	3	4	5	3	2	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	4	3	4	4	5	4	2	93
2	Shalwa Annisa	3	3	1	4	5	4	3	3	3	4	3	4	5	5	3	5	5	4	4	1	4	2	5	2	3	3	3	1	1	1	99
3	Syahrizal W.P	3	2	3	2	4	3	4	2	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4	1	3	2	3	5	4	4	4	3	4	4	2	75
4	Prahesti Azizah. S	3	3	1	4	4	4	3	3	2	4	5	5	2	3	3	3	3	4	4	5	3	3	5	3	4	4	3	3	2	2	93
5	M. Khoiron	3	3	2	4	4	4	5	3	1	5	5	4	4	5	5	3	4	3	4	3	3	4	5	4	3	3	3	4	4	3	87
6	Alfina Mahriza R	3	4	2	4	4	3	4	2	1	4	4	5	4	5	3	3	5	4	2	5	2	3	3	2	4	4	3	4	1	2	96
7	M. Sulthon Firdaus	3	3	1	4	3	3	1	1	1	3	4	4	3	2	4	4	4	4	1	4	1	1	5	2	3	3	1	4	3	3	95
8	Ardy Bima Wiranda	3	3	4	4	4	3	2	2	1	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	1	90
9	Indhasa N. P	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	5	4	3	2	3	4	2	1	5	3	3	3	3	3	3	3	76
10	Nabilla Al-Fatihh	2	1	1	2	2	3	4	3	1	3	5	4	3	5	5	4	2	3	5	3	5	2	2	2	2	1	1	4	5	5	73
11	Calista Efinda Niswah	3	2	1	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	67
12	Eka Priati Mei. W	4	1	1	5	4	5	4	4	1	5	4	5	4	5	5	5	5	4	3	5	4	3	5	4	4	4	3	5	4	5	85
13	Fernando Hasyim	1	3	1	1	1	2	1	1	1	4	5	5	3	3	1	3	5	4	1	3	2	3	3	2	1	3	2	5	3	2	98
14	Mahendra	3	2	1	2	3	2	4	2	1	3	5	4	2	3	4	3	2	3	1	5	2	2	3	2	3	3	3	5	3	2	65
15	Syerli Permata Henita	1	3	1	4	5	5	3	4	2	5	5	5	3	3	4	3	2	4	2	5	3	1	5	2	3	3	3	3	1	2	90
16	Muhammad Ansyar Sabila	3	2	2	4	4	4	3	2	2	4	5	4	4	3	3	4	3	4	2	5	2	3	5	4	3	3	3	3	4	3	50
17	Daffa Athaya	3	2	3	1	3	2	2	2	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	95
18	Achmad Fai'q Alif	1	2	1	1	3	3	5	5	1	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	5	3	5	5	5	5	5	5	89
19	Cesar Sugeng	3	3	2	1	1	1	1	1	1	3	1	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	1	5	2	3	1	2	3	1	1	73
20	M. Arya Nur	2	2	1	3	3	3	1	1	1	4	5	3	3	3	3	4	3	3	2	4	2	3	5	3	2	2	2	5	3	2	90

*Hasil Angket Kelas VIII-B

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z	AA	AB	AC	AD	AE	AF	AG
No	Nama	Variabel X (Gaya Belajar Siswa)																														Variabel Y (Hasil Belajar Siswa)
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	Putri Nur Khasanah	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4	5	5	2	4	3	5	2	5	4	3	3	2	2	5	3	3	3	4	2	1	70
2	Yesi Novia Putri	3	3	4	3	4	4	4	3	5	3	5	5	2	4	2	5	2	5	4	2	4	2	2	5	3	3	3	4	2	2	54
3	Andini Fanabila	3	4	4	3	4	4	4	3	5	3	5	5	2	4	2	5	2	5	4	2	4	2	2	5	3	3	3	4	2	1	69
4	Fadilatuz Zahro	3	3	4	3	4	4	4	1	5	3	5	5	2	3	2	5	1	5	1	2	2	2	1	5	3	3	3	3	3	2	64
5	Diva Pramitha	3	3	3	3	4	4	3	1	5	5	5	4	2	4	2	5	2	5	3	2	3	3	2	5	1	3	3	2	2	1	71
6	Dhani Maulana Ziddan	3	3	3	4	3	3	3	3	3	5	5	5	2	3	2	5	2	5	2	3	2	4	4	5	3	3	2	5	3	3	45
7	Azis Gelorawan	3	1	3	3	3	4	2	3	2	1	1	2	2	3	4	1	2	1	2	3	4	2	3	2	1	3	4	3	2	2	43
8	M. Surya Adisi	3	3	3	3	3	4	3	1	1	1	4	4	4	4	4	3	3	5	5	3	5	1	3	3	3	3	4	3	3	1	48
9	Dzaky Faisal	3	3	3	3	2	4	3	1	1	4	4	5	3	3	3	5	3	5	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	1	61
10	M. Dilian Syahrizal	3	3	3	3	4	4	3	5	5	1	2	4	3	1	2	5	2	1	2	1	2	4	3	3	2	1	3	5	3	1	45
11	David Gilbreth	3	3	4	5	3	5	5	3	1	2	4	3	3	4	3	5	4	3	1	4	1	3	3	5	4	4	3	4	3	2	61
12	A. Fikri Z.M	3	4	3	4	3	5	5	1	1	3	5	4	5	1	4	5	3	3	1	4	1	1	1	5	3	3	4	3	3	1	65
13	Syaikhu Bahrul	3	1	3	3	4	3	2	3	2	4	5	4	2	3	2	4	3	5	2	3	3	2	3	4	3	3	3	5	2	1	37
14	Raju Amrulloh	3	1	3	3	4	3	2	3	3	2	4	5	5	2	3	2	5	3	5	2	3	3	5	5	3	3	3	3	5	2	60
15	Nur Afifah	3	2	1	4	4	4	3	2	2	3	4	3	3	4	4	5	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	5	3	1	71
16	Azizah Ulul Azmi	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	5	5	5	2	5	2	5	2	5	4	3	4	3	3	3	4	3	4	2	2	65
17	Sasmita Anggraini	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	5	5	2	5	2	5	3	5	4	3	4	2	2	5	3	4	3	5	2	1	57
18	Rohmah Rahayuning	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	5	5	2	5	3	5	3	5	4	3	3	2	2	5	3	4	3	5	2	1	65
19	Nanda Khoyrunnisa	3	2	2	4	4	4	3	2	1	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	5	4	4	4	3	3	2	69
20	Ade Diaz Rizqi	2	1	1	3	3	1	1	1	1	2	3	2	1	1	1	3	2	3	2	2	1	1	2	3	5	2	2	3	2	3	58
21	Cindi Nawang Okta	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	2	4	3	3	2	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	75
22	Novanita Putriana	3	4	2	3	4	4	3	2	4	5	5	4	2	3	2	5	3	5	2	3	2	1	1	5	3	3	4	4	2	1	82
23	Aisa Septiani	3	3	2	3	4	4	3	4	4	5	5	5	4	4	3	2	3	3	2	5	3	5	5	3	3	4	3	5	5	3	70

*Hasil Angket Kelas VIII-C

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z	AA	AB	AC	AD	AE	AF	AG
No	Nama	Variabel X (Gaya Belajar Siswa)																														Variabel Y (Hasil Belajar Siswa)
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	Nata Prasetya Putra	3	3	4	5	3	3	1	2	2	4	5	5	1	2	2	3	3	3	1	3	2	1	3	3	3	3	4	2	3	54	
2	Akhmad AL Qorni	3	3	4	1	1	4	3	3	3	5	5	5	1	4	1	4	3	5	1	4	1	5	5	5	3	4	1	5	5	3	58
3	Mirza Salsabila	3	3	3	4	4	4	3	3	1	3	5	4	4	5	3	4	4	3	4	5	4	3	3	5	4	4	3	5	2	4	80
4	Shinta Wahyu	3	3	1	4	5	5	3	4	4	5	5	5	3	4	4	4	3	3	1	4	1	3	4	3	5	5	5	5	1	2	77
5	Miftahul Jannah	3	2	1	4	5	3	3	2	3	2	5	5	3	2	2	4	3	2	1	4	1	5	5	4	3	3	2	4	3	5	95
6	Azizah Qurrotun A'yun	3	2	1	3	5	4	3	1	1	5	5	5	5	5	3	4	3	5	1	4	2	5	5	5	3	3	2	4	3	5	81
7	Nila Khoirun Nadiyah	3	1	1	3	5	3	3	1	3	5	5	5	3	3	3	4	3	1	2	3	2	3	3	5	1	1	1	3	3	1	82
8	Moh. Arifianto	3	1	1	3	3	3	4	2	2	4	3	4	3	5	2	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	5	3	5	50
9	putri Safira Nur	3	2	2	1	1	1	3	2	1	5	5	5	2	5	1	5	2	1	1	5	1	1	4	5	1	1	1	3	1	1	70
10	Gustarivo Naufal	3	3	3	4	2	5	4	1	1	5	5	5	1	5	1	4	3	3	1	3	2	1	1	3	4	4	3	5	2	1	60
11	Freandi Fridayanto	3	1	2	3	1	1	3	1	3	5	4	5	3	4	3	4	3	3	1	4	2	5	5	4	3	3	4	5	3	2	60
12	M. Syahada'	1	3	1	3	3	3	4	4	3	5	5	5	1	5	1	3	3	5	4	4	5	5	4	3	4	4	4	1	5	1	55
13	Moch. Divan Yunus	3	1	3	1	1	1	2	2	1	3	3	3	1	1	3	4	2	3	2	3	1	3	3	3	2	1	2	5	1	2	71
14	moch. Sandi Kuncoro	3	1	3	1	1	1	2	2	1	3	3	3	1	3	1	5	2	3	1	3	1	3	3	3	2	1	2	5	1	1	81
15	Andini Nur Safitri	3	3	1	1	1	3	4	3	4	4	5	5	1	3	1	4	3	3	1	3	2	4	4	1	3	2	1	5	3	1	90
16	M. Ahsanur Rijab	3	1	3	1	1	1	5	5	1	3	3	3	1	3	1	5	2	3	1	3	1	3	3	3	4	1	2	5	1	1	85
17	Risma Nur Chalifah	5	4	3	2	1	2	3	2	4	5	5	5	2	3	2	3	4	3	2	4	2	3	4	3	3	4	4	4	2	3	86
18	M. Abdurrachman	3	1	1	1	1	3	3	1	1	4	3	4	4	5	1	4	5	1	1	5	1	1	1	3	4	3	3	4	3	2	60
19	Yahwa Rizki	3	2	3	4	5	4	4	3	3	2	4	5	3	3	2	4	4	3	1	5	1	3	3	3	3	2	1	3	1	4	89
20	Savitri Sri	3	1	2	5	5	5	3	3	5	4	5	5	4	1	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	2	5	4	3	80
21	Sinta Wulan	3	4	3	3	3	4	2	3	2	3	3	5	2	3	2	2	4	3	3	5	3	3	4	5	3	3	2	3	5	3	77
22	Reynia	3	3	4	5	3	2	2	4	3	3	5	5	3	3	4	4	2	3	1	3	2	5	4	4	1	4	4	4	4	2	78
23	Dela Azzahra	3	1	2	5	4	5	3	3	4	3	5	4	4	4	3	5	3	2	2	5	3	4	5	5	3	3	2	5	4	3	84

*Hasil Angket Kelas VIII-D

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z	AA	AB	AC	AD	AE	AF	AG
No	Nama	Variabel X (Gaya Belajar Siswa)																														Variabel Y (Hasil Belajar Siswa)
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	Elma Dwi Oktaviana	3	3	2	4	3	3	2	1	1	5	3	4	2	3	3	3	5	3	3	4	2	5	5	3	1	3	2	3	2	2	80
2	Amelia Nahfi	3	2	3	3	4	3	3	1	3	1	3	3	3	3	5	3	3	2	1	2	3	3	3	2	2	3	5	2	1	2	87
3	Putri Auliya L	3	3	3	4	4	3	3	3	2	5	5	4	3	3	4	4	3	3	2	3	2	2	2	3	4	4	4	3	3	3	90
4	Teken Hadi Pramudya	4	1	3	3	3	1	1	3	5	5	5	5	3	1	3	5	1	1	1	3	1	3	5	3	1	1	1	5	3	1	85
5	Nico Auf	3	1	3	3	3	1	1	2	1	4	5	5	3	3	1	2	1	1	1	4	2	1	3	2	1	1	1	4	1	1	80
6	Safinatun Naja	3	4	3	3	3	3	3	3	1	4	5	5	3	3	1	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	4	5	3	75
7	Galang Prasetyo	3	2	3	3	2	2	4	2	2	3	5	5	3	2	3	5	5	5	1	3	5	3	3	1	1	5	1	5	3	1	80
8	Susi Okta Reza	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	2	2	4	4	4	5	2	70
9	Iwan Adi Sahputra	3	1	2	4	5	3	3	3	2	5	5	4	3	3	3	3	3	2	1	4	3	5	5	4	2	2	3	5	1	1	85
10	M. Datul Kaffi	3	4	3	3	4	3	1	1	2	5	5	3	3	5	4	3	1	5	2	3	3	1	4	3	1	1	2	5	3	3	85
11	Rizky Adi Pratama	3	3	3	3	2	3	2	2	1	5	3	3	3	4	1	4	1	3	3	4	3	1	2	3	3	2	2	5	3	1	95
12	Aditya F	1	3	2	4	2	2	2	1	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	2	5	5	3	1	3	3	5	3	1	80
13	Tramilia Zulfa S	3	3	2	4	4	3	5	4	3	5	5	5	5	3	4	3	2	3	1	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	2	79
14	Rizky Agustin	5	3	4	5	5	5	3	3	1	5	5	5	4	3	1	3	5	3	1	5	1	3	3	5	3	3	3	1	1	1	82
15	Adinda Livia A	3	1	2	4	5	4	3	3	1	5	4	5	2	5	2	4	1	3	1	5	1	3	2	2	4	5	4	3	1	1	85
16	Nabila Naviza	4	5	4	3	5	2	5	5	1	5	5	4	3	3	4	5	5	5	1	3	2	5	5	3	2	1	4	4	3	1	95
17	Faizatun	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	5	4	3	3	1	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	1	80
18	Frizal	1	4	1	2	3	3	3	4	1	5	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	1	5	1	3	1	1	80
19	Hendrawan Prawira	2	3	2	4	5	1	2	4	4	3	4	1	4	1	3	3	3	1	3	1	4	1	4	5	5	4	2	3	5	2	80
20	M. Dhani	3	1	2	1	1	2	2	2	1	3	3	1	3	3	3	3	3	2	1	2	1	3	2	2	2	1	3	4	3	3	85
21	Satria Adiyoga D S	3	3	3	2	1	3	5	5	1	4	3	4	2	2	3	2	4	4	2	5	3	3	3	3	1	3	3	3	1	1	75
22	M. W. Firmansyah	1	3	2	3	1	1	1	1	1	5	5	4	1	5	1	3	3	3	1	4	1	5	5	2	1	1	1	5	4	1	85
23	Alansyah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	3	1	2	1	1	1	4	4	4	4	4	1	4	4	1	1	90
24	Dzaky Fadhil Fauzan	3	3	3	2	4	5	2	1	1	4	3	3	2	1	1	2	3	2	1	3	2	2	2	4	2	3	3	4	3	3	90

Lampiran 8 Hasil Uji Validitas

Uji Validitas Variabel Gaya Belajar Siswa

Correlations			
		x1	Keterangan
x1.1	Pearson Correlation	.216 [*]	Valid
	Sig. (2-tailed)	.041	
	N	90	
x1.2	Pearson Correlation	.327 ^{**}	Valid
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	90	
x1.3	Pearson Correlation	.057	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.592	
	N	90	
x1.4	Pearson Correlation	.549 ^{**}	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	90	
x1.5	Pearson Correlation	.52VIII ^{**}	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	90	
x1.6	Pearson Correlation	.602 ^{**}	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	90	
x1.7	Pearson Correlation	.590 ^{**}	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	90	
x1.8	Pearson Correlation	.477 ^{**}	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	90	
x1.9	Pearson Correlation	.333 ^{**}	Valid
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	90	
x1.10	Pearson Correlation	.29VIII ^{**}	Valid
	Sig. (2-tailed)	.004	
	N	90	
x1.11	Pearson Correlation	.55VIII ^{**}	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	90	
x1.12	Pearson Correlation	.512 ^{**}	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	90	
x1.13	Pearson Correlation	.441 ^{**}	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	90	

x1.14	Pearson Correlation	.420**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	90	
x1.15	Pearson Correlation	.435**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	90	
x1.16	Pearson Correlation	.352**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	90	
x1.17	Pearson Correlation	.3VIII2**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	90	
x1.18l	Pearson Correlation	.490**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	90	
x1.19	Pearson Correlation	.456**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	90	
x1.20	Pearson Correlation	.30VIII**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.003	
	N	90	
x1.21	Pearson Correlation	.3VIII2**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	90	
x1.22	Pearson Correlation	.351**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	90	
x1.23	Pearson Correlation	.296**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.005	
	N	90	
x1.24	Pearson Correlation	.365**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	90	
x1.25	Pearson Correlation	.32VIII**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	90	
x1.26	Pearson Correlation	.61VIII**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	90	
x1.27	Pearson Correlation	.366**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	90	
x1.28l	Pearson Correlation	.067	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.533	
	N	90	
x1.29	Pearson Correlation	.420**	Valid

x1.30	Sig. (2-tailed)	.000	Valid
	N	90	
	Pearson Correlation	.324**	
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	90	

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Variabel Hasil Belajar Siswa

Correlations

		y1	Keterangan
Y	Pearson Correlation	1,000**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	90	

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 9 Hasil Uji Reliabilitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
x1.1	179.2778	720.832	.190	.719	Reliabel
x1.2	179.6333	711.358	.292	.715	Reliabel
x1.3	179.7889	726.730	.020	.722	Reliabel
x1.4	179.0000	695.753	.518	.708	Reliabel
x1.5	178.9222	694.162	.493	.708	Reliabel
x1.6	178.9778	691.977	.573	.707	Reliabel
x1.7	179.1556	694.065	.561	.707	Reliabel
x1.8	179.6222	699.586	.441	.710	Reliabel
x1.9	179.9000	706.608	.287	.714	Reliabel
x1.10	178.4222	711.415	.257	.716	Reliabel
x1.11	177.9000	699.035	.531	.709	Reliabel
x1.12	177.9778	703.325	.486	.711	Reliabel
x1.13	179.2333	703.125	.406	.712	Reliabel
x1.14	178.8111	703.054	.382	.712	Reliabel
x1.15	179.4000	701.861	.397	.711	Reliabel
x1.16	178.4000	710.108	.318	.715	Reliabel
x1.17	179.1333	707.353	.346	.714	Reliabel
x1.18	178.8667	697.847	.454	.710	Reliabel
x1.19	179.9667	699.943	.419	.711	Reliabel
x1.20	178.6889	712.464	.272	.716	Reliabel
x1.21	179.6778	707.075	.346	.713	Reliabel
x1.22	179.2778	706.787	.310	.714	Reliabel
x1.23	179.1111	710.639	.253	.715	Reliabel
x1.24	178.7667	707.529	.327	.714	Reliabel
x1.25	179.3556	711.310	.293	.715	Reliabel
x1.26	179.2222	693.051	.591	.707	Reliabel
x1.27	179.3667	709.269	.332	.714	Reliabel
x1.28	178.2333	726.203	.029	.722	Reliabel
x1.29	179.4222	702.202	.381	.712	Reliabel
x1.30	1810.0778	709.848	.284	.715	Reliabel
x1	91.0778	182.207	1.000	.816	Reliabel
Y	91.0778	182.207	-.033	.720	Reliabel

Lampiran 10 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	7888.606	10.463		7.513	.000		
x1	-.035	.114	-.033	-.311	.757	1.000	1.000

a. Dependent Variable: y

Variabel Idependen	Tolerance	VIF	Keterangan
X1 (Gaya Belajar Siswa)	1,000	1,000	Bebas Multikolinieritas

Lampiran 11 Hasil Uji Heterokdastisitas

Correlations			x1	Abs_Res
Spearman's rho	x1	Correlation Coefficient	1.000	.010
		Sig. (2-tailed)	.	.924
		N	90	90
	Abs_Res	Correlation Coefficient	.010	1.000
		Sig. (2-tailed)	.924	.
		N	90	90

Variabel Bebas	R	Sig	Keterangan
X	0,10	0,924	Homokedastisitas

Lampiran 12 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			90
Normal Parameters ^a	Mean		.0000000
	Std. Deviation		14.3906VIII123
Most Extreme Differences	Absolute		.112
	Positive		.052
	Negative		-.112
Kolmogorov-Smirnov Z			1.065
Asymp. Sig. (2-tailed)			.206
a. Test distribution is Normal.			

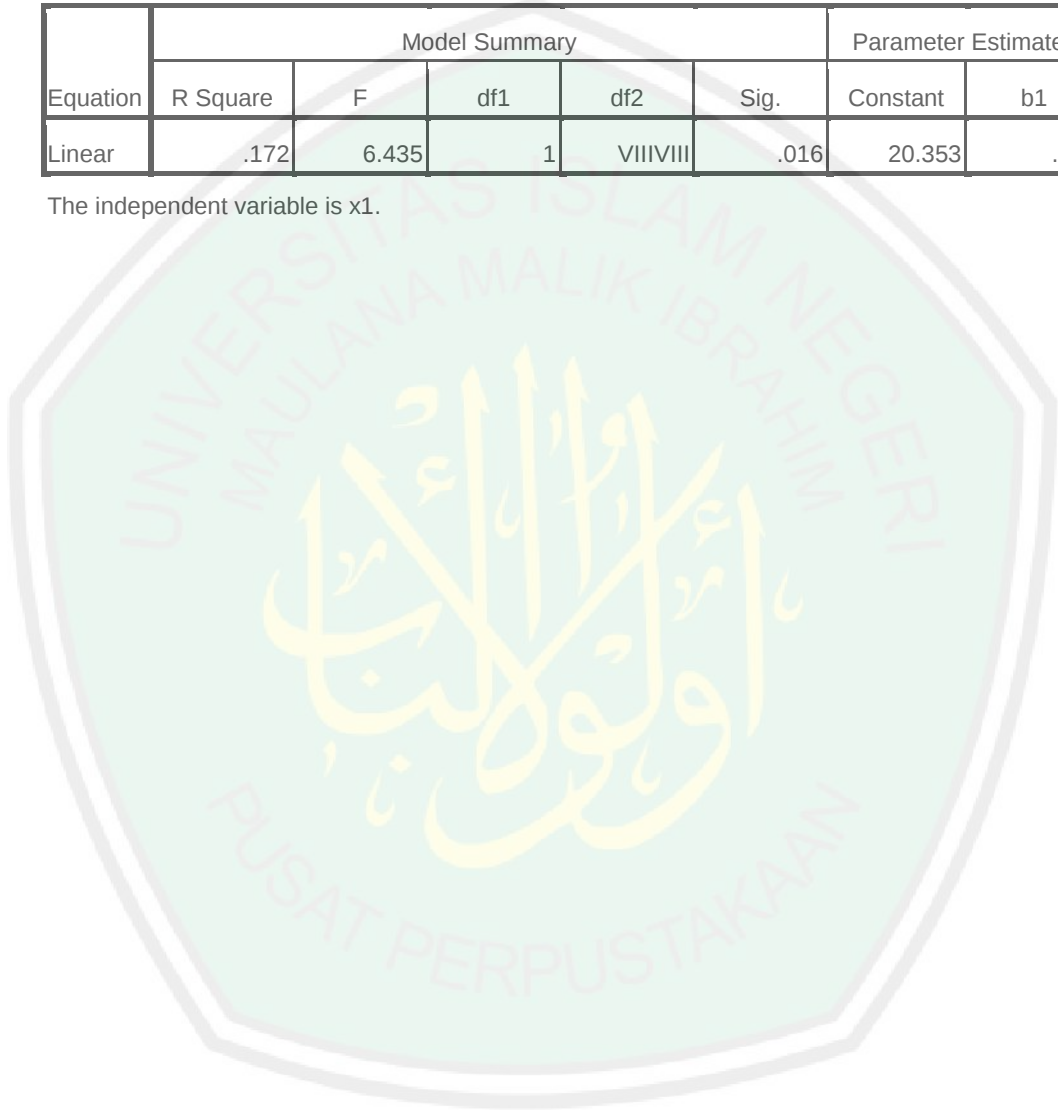
Lampiran 13 Hasil Uji Linearitas

Model Summary and Parameter Estimates

Dependent Variable:y

Equation	Model Summary					Parameter Estimates	
	R Square	F	df1	df2	Sig.	Constant	b1
Linear	.172	6.435	1	VIIIIVIII	.016	20.353	.614

The independent variable is x1.



Lampiran 14 Hasil Uji Regresi Sederhana

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.709 ^a	.503	.499	7.3VII095

a. Predictors: (Constant), x1

b. Dependent Variable: y



Lampiran 15 Hasil Uji Anova (Uji pengaruh secara simultan)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	62VIII3.414	1	62VIII3.414	115.33VIII	.000 ^a
	Residual	6210.543	114	54.47VIII		
	Total	12493.957	115			

a. Predictors: (Constant), x1

b. Dependent Variable: y



Lampiran 16 Hasil Uji T

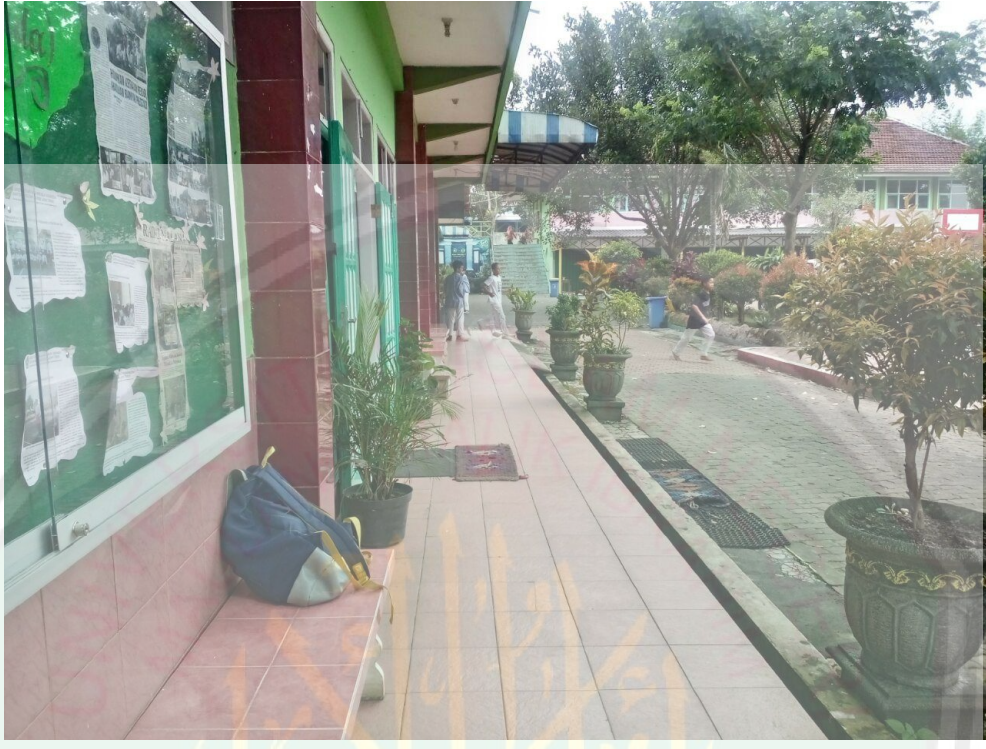
Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	26.912	3.512	7.663	.000			
	x1	.545	.051	.709	.000	.709	.709	.709

a. Dependent Variable: y



Lampiran 17 Dokumentasi Foto-Foto







BIODATA PENELITIAN



Nama : Putri Lestari
Nim : 13110212
Tempat, Tanggal Lahir : Malang, 17 Februari 1995
Fak/ Jur/ Prog. Studi : FITK/ Pendidikan Agama Islam
Tahun Masuk : 2013
Alamat : Jl. Sayur Rt/Rw 02/05 Dusun Gedang sewu, Desa
Kedung Rejo, Pakis- Malang.
No Telp : 0812 3154 3035
Email : putriputrian45@gmail.com